

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAQ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV A DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Oleh :

SANTI HERMAWATI
NIM. 084 134 080

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2017**

**PENERAPAN METODE *MAKE A MATCH* PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAQ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV A DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

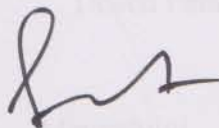
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidiksn Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

SANTI HERMAWATI
NIM. 084 134 080

Disetujui Pembimbing



Subakri M.Pd.I
NIP. 19750721 200701 1 032

**PENERAPAN METODE MAKE A MATCH PADA MATA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAQ DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA KELAS IV A DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04
KABUPATEN JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidiksn Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Jum'at

Tanggal: 15 Desember 2017

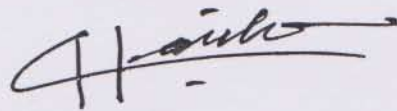
Tim Penguji

Ketua



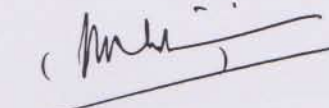
Drs. Sarwan, M.Pd
NIP. 19631231 199303 1 028


Sekretaris



Hauli Haikal, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19691124 200701 1 024

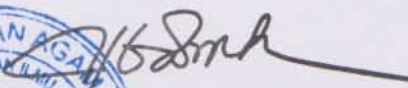
Anggota:

1. Dr. Hj. Titiek Rohanah H, M.Pd Penguji Utama ()
NIP. 19531011 197903 2 001

2. Subakri, M.Pd. Dosen Pembimbing ()
NIP. 19750721 200701 1 032

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.¹

IAIN JEMBER

¹ *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: PT. Insan Media Pustaka, 2013), juz 14, surah 16, ayat 125, 281.

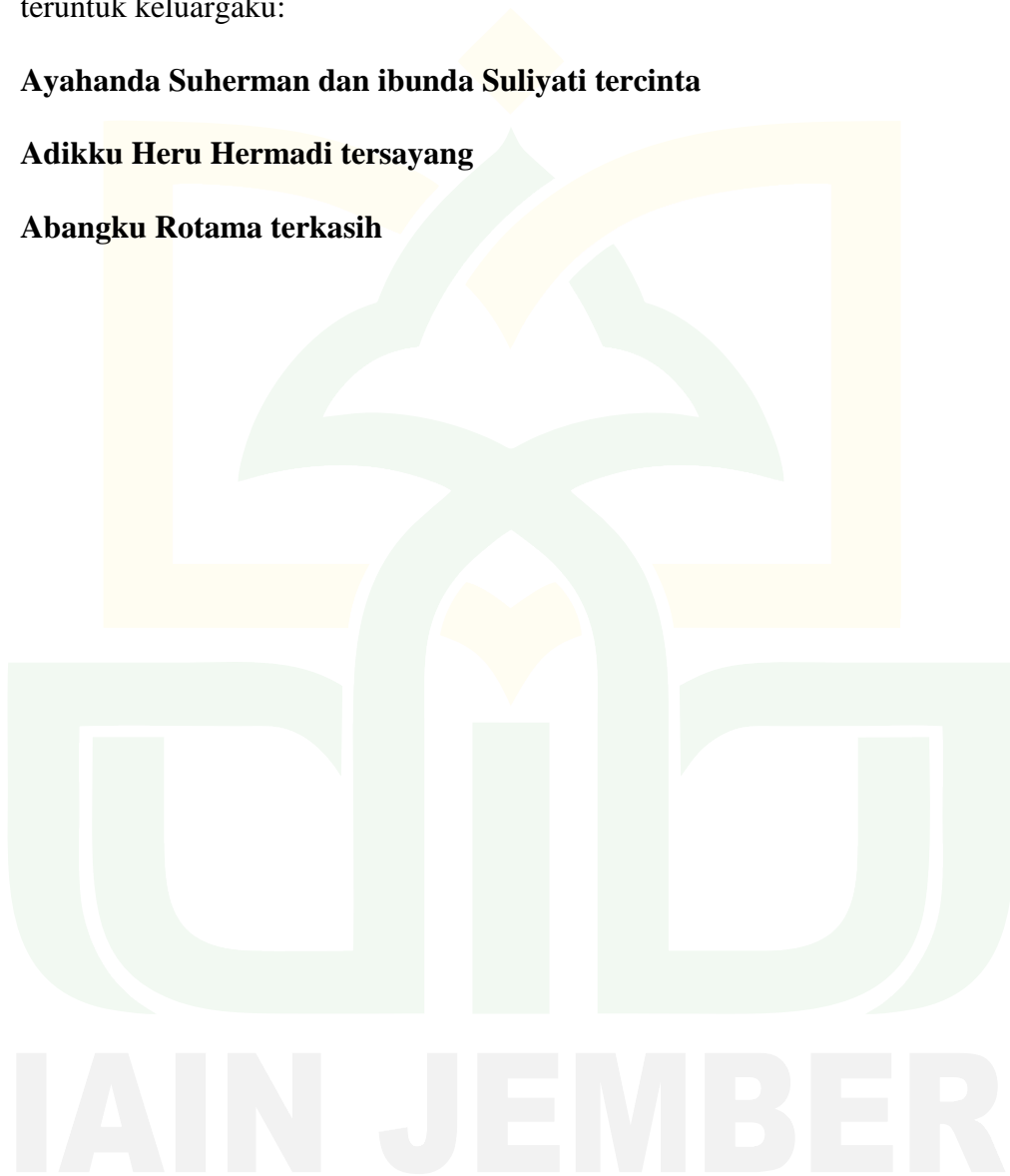
PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, karya skripsi yang sederhana ini kupersembahkan setulus hati
teruntuk keluargaku:

Ayahanda Suherman dan ibunda Suliyati tercinta

Adikku Heru Hermadi tersayang

Abangku Rotama terkasih



ABSTRAK

Hermawati, Santi. 2017: “Penerapan Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember. Mata pelajaran ini di rasakan sebagai mata pelajaran yang sulit dan jenuh bagi siswa, pembelajaran ini kurang menarik apabila tidak ada cara penyampaian yang inovatif dan bervariasi. Hal ini kemungkinan metode yang digunakan masih memakai metode konvensional yakni ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas.

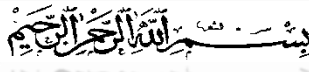
Berdasarkan latar belakang tersebut, fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana upaya penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018? 2) Sejauh mana penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018?

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang didukung dengan data kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Setiap siklus terdiri empat tahap yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengamatan (*observasi*) dan refleksi (*reflection*), sasaran penelitian ini adalah peserta didik kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi tentang Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Teknik pengumpulan data dengan tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi peserta didik mencapai 100% dari tujuan yang harusnya dicapai, dengan nilai KKM 75.

Langkah-langkah penerapan metode *make a match* meliputi: 1) Peneliti menyiapkan kartu-kartu yang berisi soal dan jawaban, 2) Peneliti membagi kartu soal dan jawaban pada masing-masing peserta didik secara acak, 3) Peserta didik mencari pasangan dari kartu yang dipegang, 4) Peserta didik yang sudah menemukan pasangan diminta untuk duduk berdekatan, 5) Setelah semua peserta menemukan pasangan, peserta didik secara bergantian membacakan soal yang diperoleh kepada teman-teman lainnya. 7) Untuk mengecek pemahaman peserta didik, peneliti melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal latihan pada peserta didik.

Hasil penelitian yang digunakan dengan menerapkan metode *make a match*, menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Hasil ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan pada pra tindakan adalah 73.3% , lalu dilakukan tindakan pada siklus I menjadi 75.7%, sedangkan pada siklus II menjadi 84.4%, dan pada siklus III menjadi 91.4%. Dengan demikian, membuktikan bahwa penerapan metode *make a match* meningkatkan hasil belajar bahasa Aqidah Akhlaq peserta didik kelas IV A MI Negeri 04 Jember.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, taufik serta hidayah-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana , dapat terselesaikan dengan lancar, dan semoga sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan pada junjungan kita Nabi besar Muhammad Saw yang telah menjadi suri tauladan dan menjadikan kita sebagai sosok insan yang lebih manusiawi.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis sampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mengizinkan peneliti mengadakan penelitian ini.
3. Mustajab, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Jember yang selalu memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Subakri, M.Pd.I selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Abdul Kohar S.Ag. selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember.
6. Nasiruddin selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah memberikan izin penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu .

Penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun kearah penyempurnaan penulisan skripsi ini. mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis dan kepada pembaca.

Jember, 06 November 2107
Penulis

SANTI HERMAWATI
NIM. 084 134 080

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN BIMBINGAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Hipotesis Tindakan.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	15

1. Pengertian Metode Belajar.....	15
2. Pengertian <i>Make a Match</i>	18
3. Pengertian Pembelajaran Aqidah Akhlaq	21
4. Pengertian Hasil Belajar.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subyek Penelitian.....	42
D. Sumber Data dan Jenis Data	42
E. Desain Penelitian.....	43
F. Tehnik Pengumpulan Data.....	45
1. Observasi	45
2. Wawancara.....	45
3. Dokumentasi	46
G. Tehnik Analisis Data.....	46
H. Prosedur-Prosedur Penelitian.....	48
I. Kriteria Kesuksesan	50
J. Instrument Penelitian	50
BAB IV HASIL PENELITIAN	52
A. Gambaran Objek Penelitian	52
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 04 Jember	52
2. Identitas MIN 04 Jember.....	53
3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	54

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 04 Jember	55
5. Data Siswa MIN 04 Jember	56
6. Diskripsi Gedung Madrasah dan Fasilitasnya.....	57
7. Denah Gedung Dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahen Jember.....	59
B. Hasil Penelitian	59
1. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus).....	60
2. Siklus I	63
3. Siklus II	70
4. Siklus III.....	76
BAB V PEMBAHASAN	85
A. Penerapan Metode <i>Make a Match</i> Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq.....	85
B. Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Metode <i>Make a Mtach</i>	88
BAB VI PENUTUP	91
A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik
3. Silabus
4. RPP
5. Soal, Kunci Jawaban, dan Rubrik Penilaian
6. Lembar Observasi Kegiatan Guru
7. Validitas Soal
8. Realibilitas Soal
9. Media Kartu Pasangan
10. Foto-Foto
11. Denah Lokasi MIN 04 Jember
12. Struktur Organisasi MIN 04 Jember
13. Surat Tugas Skripsi
14. Surat Bimbingan Skripsi
15. Surat Izin Penelitian
16. Surat Selesai Penelitian
17. Jurnal Kegiatan
18. Biodata Penulis

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Presentase hasil belajar siswa	47
4.1	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 04 Jember	55
4.2	Jumlah Siswa MIN 04 Jember	56
4.3	Skor Hasil Belajar Siswa Pra Siklus	61
4.4	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I	68
4.5	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II	75
4.6	Skor Hasil Belajar Siswa Siklus III	81
4.7	Rekapitulasi Skor Hasil Belajar Siswa Siklus I, II, dan III	82



DAFTAR GAMBAR

No.	Uraian	Hal
3.1	Langkah-langkah PTK model Kemmis dan Mc Yaggar	44
4.2	Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, II, dan III	84



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses kegiatan belajar mengajar dan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.¹ Sebagaimana menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar mengajar secara aktif agar siswa memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.²

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengantarkan manusia pada jenjang yang lebih sempurna, yaitu keberhasilan guru atau pendidik atau mencapai tujuan pengajarannya. Setiap pendidik dan pengajar harus mengerti dengan jelas tentang tujuan pengajaran tersebut. Untuk bisa mencapai tujuan pengajaran tersebut, maka seorang guru harus pandai-pandai menentukan strategi atau metode mana yang cocok untuk digunakan dalam mengajar. Diharapkan dengan penerapan strategi atau metode yang tepat dalam mendorong peserta didik lebih giat dan semangat dalam belajar, sehingga tercapailah tujuan pendidikan dengan sempurna.

¹St Rodliyah, *Pendidikan & Ilmu Pendidikan* (Jember:STAIN Jember Press,2013)39

²*Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (Jakarta: Sinar Grafika,2008)10

Belajar dan motivasi selalu mendapat perhatian khusus bagi pendidik dan peserta didik, karena memberi motivasi kepada peserta didik merupakan hal yang perlu dan penting dalam proses pembelajaran. Di sekolah setiap anak memiliki sejumlah motivasi atau dorongan-dorongan yang berhubungan dengan kebutuhan, baik kebutuhan biologis maupun kebutuhan psikologis. Disamping itu anak juga memiliki sikap-sikap, minat-minat, penghargaan dan tujuan-tujuan tertentu. Oleh sebab itu tugas guru adalah menimbulkan motivasi yang akan mendorong anak untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan belajar.

Menurut R.Gagne, belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat di pisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku. Selain itu, juga menekankan bahwa belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Instruksi yang dimaksud adalah perintah atau arahan dan bimbingan dari seorang pendidik atau guru.³

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik.

³Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 2.

Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah, bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Ini merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru. Kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan.⁴

Metode pembelajaran yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran (mengungkapkan pendapat atau berfikir kritis) akan mendorong siswa agar terbiasa untuk menggunakan daya pikirnya dengan baik sehingga dengan begitu prestasi belajarnya bisa memuaskan. Terkait perintah agar manusia mendayagunakan pikirannya secara optimal tercantum dalam al-Qur'an surah al-Baqarah [2]: 266 sebagaimana di bawah ini

⁴ Syiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 1.

أَيُّودُ أَحَدِكُمْ أَنْ تَكُونَ لَهُ جَنَّةٌ مِّنْ نَّخِيلٍ وَأَعْنَابٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا
 الْأَنْهَارُ لَهُ فِيهَا مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ وَأَصَابَهُ الْكِبَرُ وَلَهُ ذُرِّيَّةٌ ضِعْفًا فَأَصَابَهَا
 إِعْصَارٌ فِيهِ نَارٌ فَاحْتَرَقَتْ ۗ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ
 تَتَفَكَّرُونَ ﴿١٦٦﴾

Artinya : “Adakah salah seorang diantara kamu yang ingin mempunyai kebun kurma dan anggur yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, di sana dia mempunyai segala macam buah-buahan, kemudian datanglah masa tuanya pada orang itu sedang dia mempunyai keturunan yang masih kecil-kecil. Lalu kebun itu ditiup angin kencang yang mengandung api, lalu terbakarlah. Demikian Allah menerangkan ayat-ayatNya kepada kamu supaya kamu memikirkannya”.⁵

Berdasarkan ayat di atas, sudah jelas bahwa segala potensi alam (bumi dan isinya) diciptakan oleh Allah untuk manusia, namu dengan seketika hal itu juga akan musnah jika Allah menghendaknya. Kejadian itu tidak lain agar manusia mendayagunakan pikirannya secara maksimal.

Di MI Negeri 04 ada beberapa siswa yang sudah dapat mengikuti pembelajaran secara aktif, dan sebagian juga siswa masih enggan mengemukakan pendapat atau pertanyaan kepada guru terlebih kepada temannya. Hal ini kemungkinan metode yang digunakan masih memakai metode konvensional yakni ceramah, Tanya jawab, dan pemberian tugas. Siswa di berikan tugas akan tetapi guru tidak memberi pengarahan untuk mendiskusikannya dengan teman sebangku sehingga siswa yang belum paham terhadap materi mengerjakannyapun masih salah dikarenakan mereka ingin bertanya pada guru juga tidak berani.

⁵ Syamil al-Qur'an, 2:166.

Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah 04 Jember termasuk kelas yang masih hasil belajarnya di bawah KKM dan juga peserta didik pada kelas IV A masih kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran Aqidah Akhlaq.

Mata pelajaran Aqidah Akhlaq merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Madrasah Ibtidaiyah. Mata pelajaran ini di rasakan sebagai mata pelajaran yang sulit bagi siswa, karena materi-materi yang terdapat dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq membuat peserta didik merasa jenuh dan banyak keluhan, sehingga mata pelajaran ini kurang menarik apabila tidak ada cara penyampaian yang inovatif dan bervariasi.

Supaya pembelajaran Aqidah Akhlaq menjadi menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa, maka guru dapat menerapkan berbagai macam metode pembelajaran. Tujuan penerapan metode pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah untuk mempermudah penyajian guru dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatasi sikap aktif siswa yang berlebihan, mengatasi keterbatasan ruang sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Jika penerapan metode pembelajaran mampu mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam hal penyampaian pesan (materi), maka siswa akan merasakan dampak positif dan akhirnya dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

Salah satu metode pembelajaran yang tepat dapat digunakan untuk memberikan pemahaman dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, guru dapat menggunakan metode *make a match*. Metode *make a match* adalah metode pembelajaran mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal

dari kartu yang dimiliki sebelum batas waktu yang ditetapkan. Pada metode pembelajaran *make a match* sangat diperlukan ketelitian, kecermatan, ketepatan dan kecepatan siswa untuk mencari pasangan dari kartu yang dimilikinya. Dengan menggunakan metode tersebut, akan terjadi interaksi antara siswa yang satu dengan yang lain. Siswa lebih berani mengungkapkan pendapat atau pertanyaan dengan siswa lain sehingga dapat melatih mental untuk belajar bersama dan bersosialisasi dengan temannya. Tujuan menggunakan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq untuk memudahkan siswa dalam belajar memahami materi pelajaran tidak membosankan, akan tetapi pembelajaran tersebut akan menjadi pembelajaran yang menyenangkan dan menarik bagi siswa.

Dari observasi awal penulis, MI Negeri 04 telah menerapkan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Seperti yang diungkapkan oleh guru Aqidah Akhlaq kemarin.

“Pada kegiatan belajar mengajar MI Negeri 04 menerapkan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, biasanya saya menggunakan metode tersebut di kelas tinggi (kelas 4, 5, dan 6) dikarenakan penggunaan metode tersebut lebih mudah di terapkan pada kelas tinggi.”⁶

Sebagaimana paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut dalam Proposal Skripsi yang berjudul **”Penerapan Metode *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Pada Mata**

⁶Nasirudin (Guru Aqidah Akhlaq MI Negeri 04), Wawancara, Jember, 04 Juli 2017, Pukul 09:00 Wib.

Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu:

1. Bagaimana penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018?
2. Sejauh mana penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan sejauh mana penerapan metode *make a match* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018.

D. Hipotesis Tindakan

Jika penerapan metode *make a match* dalam Kelas IV A di MI Negeri 04 kabupaten Jember digunakan, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat peneliti berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis.⁷

Setelah penelitian selesai maka diharapkan manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan masukan konstruktif untuk memperluas pengetahuan tentang penerapan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi:

a. Lembaga pendidikan

Sebagai informasi pada khususnya kepada MI Negeri 04 kabupaten Jember agar lebih mengembangkan dan mempertahankan program-program unggulan dan sesegera mungkin dapat mengadakan pembenahan jika terdapat kekurangan atau kelemahan yang terjadi dalam kaitannya pada penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan pada umumnya sebagai bahan pertimbangan serta kerangka acuan bagi lembaga pendidikan yang lain terutama untuk MI dalam mengembangkan proses pembelajaran menjadi lebih baik.

⁷Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.*, 45.

b. Peneliti

Sebagai sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh khususnya yang terkait dengan penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dan sebagai langkah awal untuk bisa menjadi pendidik yang profesional serta berguna untuk latihan dalam membuat suatu karya ilmiah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini sangat memberikan informasi kepada guru tentang penerapan metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaqserta memperoleh kontribusi pemikiran baru sehingga guru menjadi lebih profesional dalam mengajar.

d. Bagi Siswa

Hasil belajar peserta didik di kelas IV A MI Negeri 04 kabupaten Jember dapat meningkat dan proses pembelajaran dalam penggunaan metode *make a match* dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq dapat diterima sehingga suasana pembelajaran menjadi menyenangkan dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah “Penerapan Metode *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”. Judul ini memiliki beberapa istilah kata yang harus dirumuskan,

didefinisikan, dan dijelaskan agar tidak mengalami keaburan makna sesuai dengan pandangan (calon) peneliti sendiri.

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.⁸

1. Pengertian metode *Make a match*

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sederhananya, metode adalah cara untuk melakukan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan.

Metode *Make a match* (mencari pasangan) diperkenalkan oleh Lena Curran, pada tahun 1994. Salah satu keunggulan tehnik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Metode ini merupakan metode yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya.

Namun, bisa juga untuk menyampaikan materi baru asalkan peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu.

2. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik

⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah.*, 45.

sebagai hasil dari kegiatan belajar tersebut yang diukur dengan teknik yang ada dalam evaluasi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup.⁹ Dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global.

Skripsi ini terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

Bab satu merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, sistematika pembahasan.

Bab dua merupakan kajian kepustakaan yang terdiri dari kajian terdahulu yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini dan kajian teori yang digunakan sebagai perspektif oleh peneliti. Kajian teori disini memaparkan teoristentangmetode *make a match* yang meliputi definisi dan langkah-langkah metode *make a match*.Kemudian teori mengenai tentang mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang meliputi pengertian Aqidah Akhlaq, tujuan mata pelajaran Aqidah Akhlaq, materi dan ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlaq di sekolah.Bab ini berfungsi untuk landasan teori pada bab berikutnya guna menganalisis data yang diperoleh.¹⁰

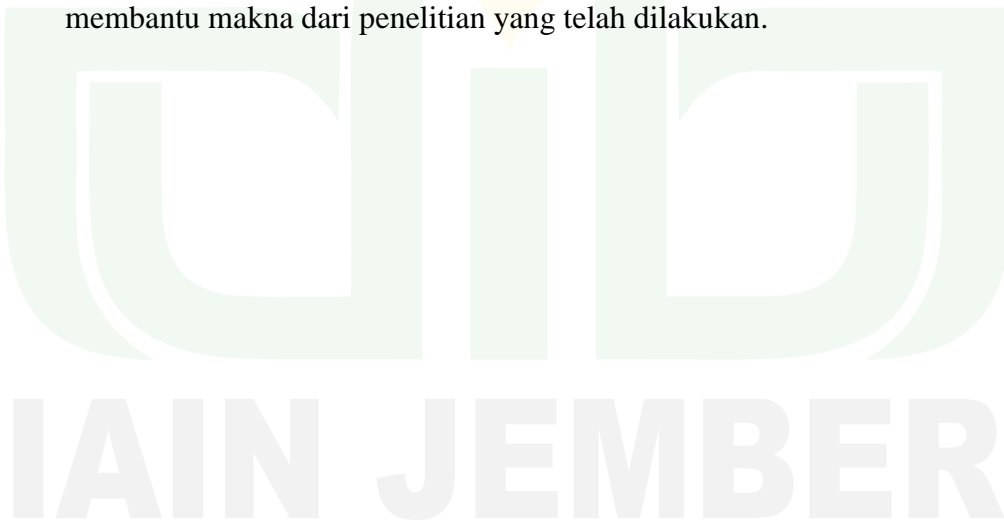
⁹Tim Penyusun, *Pedoman*, 48.

¹⁰Tim Penyusun, *Pedoman*, 49.

Bab tiga merupakan penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Di dalamnya berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan terakhir adalah tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

Bab empat merupakan penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima merupakan bab terakhir atau penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran-saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini akan dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹¹

Penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini diantaranya:

1. Pertama, skripsi karya Arie Budi Maryanti, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010 dengan judul “Penerapan Teknik *Make a match* untuk Meningkatkan Minat dan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlaq di Kelas VII MTs Karangmojo Gunungkidul”.

Penelitian Arie Budi Maryanti merupakan penelitian tindakan kelas, dengan jenis penelitian kualitatif, subyek penelitian adalah siswa kelas VII C dan guru Aqidah Akhlaq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa minat siswa telah mencapai 73,58% pada siklus I, pada siklus II mencapai 77,58%, terjadi peningkatan sebesar 4%. Sedangkan keaktifan siswa dari penghitungan lembar observasi menunjukkan bahwa keaktifan

¹¹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 45.

siswa telah mencapai 61.25% pada siklus I, pada siklus II mencapai 71,25%, terjadi peningkatan sebesar 10%.

2. Kedua, skripsi karya Umi Makromah dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif "*Make a match*" Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kompetensi Dasar Menyebutkan Tugas Malaikat Siswa Kelas IV SDN 2 Karangmalang Kangkung Kendal 2010/ 2011”. Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan dengan Umi Makromah bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penerapan strategi pembelajaran kooperatif *Make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas IV SDN 2 Karangmalang Kangkung Kendal 2010/ 2011 menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pra siklus dengan metode ceramah dengan hasil nilai rata-rata 55 dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 60 dengan ketuntasan siswa 52,9%. Tahap kedua siklus I hasil nilai rata-rata kelasnya 62 yang dicapai oleh 11 siswa yang tuntas dari 17 siswa. dengan ketuntasan mencapai 64,64%. Tahap ketiga siklus II dengan nilai rata-rata kelas 68 yang dicapai oleh 15 siswa yang tuntas dari 17 siswa dengan ketuntasannya mencapai 88,23% dan tahap keempat siklus III dengan nilai rata-rata kelas 77 ketuntasan mencapai 94,11% dicapai oleh 16 siswa dari 17 siswa. Berdasarkan data tersebut dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif "*make a match*", siklus I, II

dan III dapat diketahui ada peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya strategi pembelajaran "*make a match*".

3. Ketiga, skripsi karya Siti Qoni'ah dengan judul "Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Siswa Kelas V MI Miftahul Astar Bedug Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2014/2015".

Penelitian Siti Qoni'ah merupakan penelitian tindakan kelas, dengan jenis penelitian kualitatif, subyek penelitian adalah siswa kelas V dan guru Aqidah Akhlaq. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkata. Hal ini dibuktikan dari hasil *pre test*, *post test* siklus I, *post test* siklus II. Dengan nilai rata-rata *pre test* 59,39 (17,85%), *post test* siklus I 82,21 (64,28), *post test* siklus II 85,10 (92,85%). Maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa kelas V MI Miftahul Astar Bedug Kecamatan Ngadiluwih kabupaten Kediri.

B. Kajian Teori

1. Pengertian Metode Belajar

Menurut bahasa, istilah metode sering diartikan *cara*. Dalam bahasa arab metode ini dikenal dengan istilah *thoriqoh* yang berarti langkah-langkah strategi mempersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. Akan tetapi menurut tafsir istilah metode jika dipahami dari asal kata *method* (bahasa inggris) mempunyai pengertian yang lebih

khusus, yakni cara yang tepat dan cepat dalam mengerjakan sesuatu. Ungkapan cara yang paling tepat dan cepat ini membedakan dengan istilah way (bahasa Inggris) yang berarti cara juga. Karena secara etimologis metode diartikan sebagai cara yang paling tepat dan cepat, maka menurut Tafsir ukuran kerja suatu metode harus diperhitungkan benar-benar secara ilmiah. Oleh karena itu suatu metode senantiasa hasil eksperimen yang telah teruji.¹²

Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan suatu kegiatan atau cara melakukan pekerjaan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis. Selanjutnya, metode mengajar ialah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran pada siswa.¹³

Dari beberapa uraian tersebut, dapat dipahami bahwa metode pembelajaran adalah cara yang paling tepat dan cepat dalam mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik. Selanjutnya, kata tepat dan cepat ini yang sering diungkapkan dengan istilah efektif dan efisien. Maka metode pembelajaran dipahami sebagai cara yang paling efektif dan efisien dalam mengajarkan materi pelajaran. Pengajaran yang efektif artinya pengajaran dapat dipahami peserta didik secara sempurna. Sedangkan pengajaran

¹²Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Alfabeta, 2013), 165.

¹³Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 198.

yang efisien ialah pengajaran yang tidak memerlukan waktu dan tenaga yang banyak.

Dalam pengertian terminologis, para ahli berbeda pendapat terkait dengan definisi metode pembelajaran ini. Ramayulis mendefinisikan metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan. Al-abrasyi mendefinisikan metode sebagai jalan yang kita ikuti untuk memberi faham kepada murid-murid segala macam pelajaran, dalam segala macam mata pelajaran. Al-syaibani mendefinisikan metode sebagai cara-cara yang praktis yang menjalankan tujuan-tujuan dan maksud-maksud pengajaran. Sementara itu tafsir mendefinisikan metode pendidikan ialah semua cara yang digunakan dalam upaya mendidik. Oleh karena itu kata metode disini diartikan secara luas, mencakup juga metode mengajar, karena mengajar termasuk salah satu upaya mendidik.

Beberapa definisi tersebut, walaupun berbeda semuanya mengacu pada sebuah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan (pembelajaran) dengan peserta didik, pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Metode merupakan cara-cara untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif dan efisien, untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Dengan metode ini diharapkan akan muncul beberapa kegiatan belajar peserta didik, sehubungan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Atau dengan kata lain, terciptalah suatu hubungan atau interaksi edukatif. Proses interaksi ini akan banyak berjalan, apabila

peserta didiknya banyak terlibat aktif. Oleh karena itu dalam interaksi ini guru berperan sebagai tempat penggerak atau pembimbing, yang mengarahkan peserta didiknya, agar lebih berkembang, dengan memposisikan anak didiknya sebagai subjek belajar.¹⁴

2. Pengertian *Make a match*

Metode *make a match* juga membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan, dengan persiapan guru yang sudah matang dan sesuai langkah-langkah yang ada, langkah-langkah tersebut akan lebih mudah menggunakan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).

Metode *Make a match* atau mencari pasangan merupakan salah satu alternatif yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan metode ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya diberi poin.¹⁵

Hal-hal yang perlu dipersiapkan jika pembelajaran dikembangkan dengan metode *make a match* adalah kartu-kartu. Kartu-kartu tersebut terdiri dari kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kartu-kartu lainnya berisi jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut.¹⁶

Metode *Make a match* (mencari pasangan) diperkenalkan oleh Lena Curran, pada tahun 1994. Salah satu keunggulan teknik ini adalah

¹⁴ Ibid., 166.

¹⁵ Zainal Aqib, *Metode-Metode, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* (Bandung: Yrama Widya, 2013), 23.

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem* (Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR, 2014), 94.

siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Metode ini merupakan metode yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun, bisa juga untuk menyampaikan materi baru asalkan peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu.¹⁷

a. Langkah-langkah metode *make a match*

Metode ini diawali dengan persiapan guru dalam menulis kata-kata/gambar yang berpasangan yang berkaitan dengan topik di kartu. Peserta didik memilih kartu tersebut secara acak. Selanjutnya tiap peserta didik mencari kartu yang cocok dengan kartu yang dipegang, kemudian tiap pasangan menjelaskan kartu yang mereka pegang berkaitan dengan topik. Pada kesempatan ini guru bisa membuat pertanyaan kreatif dalam rangka memperdalam topik.

Langkah-langkah penerapan metode *Make a match* sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- 2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu.
- 3) Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang di pegang.

¹⁷ Azhar D.L., *Proses Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2009), 50.

- 4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- 5) Setiap siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- 6) Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
- 7) Demikian seterusnya.
- 8) Kesimpulan/penutup.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Make a Match*

Pembelajaran metode *make a match* memberikan manfaat bagi siswa, di antaranya sebagai berikut:¹⁸

Keunggulan metode *make a match* adalah:

- 1) Suasana gembira akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
- 2) Mampu menciptakan suasana belajar aktif dan menyenangkan.
- 3) Materi pembelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa.
- 4) Mampu meningkatkan hasil belajar siswa mencapai taraf ketuntasan belajar secara klasikal.
- 5) Kerjasama antar sesama siswa terwujud dengan dinamis.
- 6) Munculnya dinamika gotong royong yang merata diseruh siswa.

Di samping manfaat yang dirasakan oleh siswa, pembelajaran metode *make a match* mempunyai sedikit kelemahan yaitu:¹⁹

¹⁸Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Metode Pembelajaran Untuk Peningkatan Profesionalitas Guru* (Kata Pena, 2015), 56.

- 1) Jika kelas anda termasuk kelas besar (lebih dari 30 orang / kelas) berhati-hatilah. Karena jika anda kurang bijaksana maka yang muncul adalah suasana seperti pasar dengan keramaian yang tidak terkendali. Tentu saja kondisi akan mengganggu ketenangan belajar kelas. Apalagi jika gedung kelas tidak kedap suara. Tapi jangan khawatir, hal ini dapat diantisipasi dengan menyepakati berapa komitmen ketertiban dengan siswa sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Sangat memerlukan bimbingan dari guru untuk melakukan kegiatan.
- 3) Waktu yang tersedia perlu dibatasi karena dasar kemungkinan siswa bisa banyak bermain dalam proses pembelajaran.
- 4) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.
- 5) Bisa mengganggu ketenangan belajar kelas di kiri dan kanannya.

3. Pengertian Aqidah Akhlaq

Istilah “Aqidah Akhlaq” berasal dari dua kata yaitu “aqidah” dan “akhlaq”. Secara harfiah, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata “aqidah” berarti “kepercayaan dasar atau pokok”, sedangkan kata akhlaq berarti “budi pekerti atau kelakuan”. Dengan kata lain istilah Aqidah Akhlaq berarti suatu pembahasan menyangkut persoalan kepercayaan dasar dan budi pekerti manusia.²⁰

¹⁹Ibid., 56.

²⁰ Andi Prastowo, *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama di Sekolah/Madrasah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2015), 155.

Sementara itu, secara terminology aqidah dimaknai oleh Syamsuddin Yahya sebagai pokok (dasar fundament) dan amal sebagai cabang-cabangnya, atau sering juga disebut hubungan antara aqidah dan syari'at ibarat pohon dan buahnya. Dengan kata lain bahwa hubungan antara iman dan sangat erat dan selalu berkaitan antara satu dengan yang lainnya, seperti Islam mengajarkan, *“Dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surge-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya”*.

Adapun makna kata yang kedua yaitu akhlaq, diungkapkan Thoha, dkk, bahwa kata tersebut berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun*, yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kata akhlaq mengandung segi-segi persesuaian dengan kata *khalqun* yang berarti kejadian. Kata itu juga erat hubungannya dengan kata *khaliq* yang berarti pencipta. Demikian pula dengan *makhlūqun*, artinya yaitu yang diciptakan. Perumusan pengertian akhlaq timbul sebagai media yang memungkinkan adanya hubungan baik antara *Khaliq* dengan *makhlūq* dan anatra makhlūq dengan makhlūq.²¹

Kemudian Aziz memaknai akhlaq adalah sebagai proyeksi hidup manusia dalam mencerminkan peranan sifat-sifat Allah sebagai *'abdillah* yang mengemban amanah sang *Khaliq* atau memerankan sifat *Khaliq* yang ada dalam diri setiap makhlūq, yang dapat menciptakan segala sesuatu dari diri manusia.

²¹ Ibid., 156.

Dengan demikian, akhlaq dapat dipahami sebagai perilaku manusia yang telah menjadi sebuah kebiasaan yang muncul dari kehendak hati (dorongan intrinsik), bukan dari dorongan luar, melalui proses pembentukan yang lama sehingga menjadi ciri khas dari pribadinya dan muncul secara otomatis sehingga dapat memberikan pencerahan, kebaikan dan kedamaian kepada sesama makhluk.

Sementara itu, Aqidah Akhlaq sebagai salah satu mata pelajaran atau materi yang diajarkan di madrasah atau sekolah adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (*knowing*) terutama dalam aspek aqidah (*tauhid*) dan akhlaq, terampil melakukan ajaran Islam (*doing*), dan melakukan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (*being*) sehingga mencerminkan ajaran Islam yang *rahmatan lil 'alamain*.

a. Tujuan Pembelajaran Aqidah Akhlaq

Terdapat sejumlah pendapat mengenai tujuan pembelajaran Aqidah Akhlaq. Namun setidaknya dari berbagai macam tujuan pembelajaran Aqidah Akhlaq tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua macam, yaitu menurut proses terbentuknya nilai dan menurut hasil pembelajarannya.

Menurut prosesnya, Khalimi mengidentifikasi tiga macam tujuan pembelajaran Aqidah Akhlaq. Tujuan pembelajaran itu dijelaskan secara singkat berikut ini. *Pertama*, yaitu tahu, mengetahui (*knowledge*). Di sini tugas guru adalah mengupayakan agar siswa mengetahui suatu konsep. Siswa diajar agar mengetahui aspek aqidah

dan akhlaq. Guru mengajarkan bahwa cara yang paling mudah untuk mengetahui aspek aqidah dan akhlaq ialah dengan meneladani kehidupan Rasulullah Saw. Guru menjelaskan sejarah kehidupan Rasulullah Saw. Guru mengajarkan ini dengan cara memperlihatkan beberapa contoh aspek aqidah dan akhlaq dari kehidupan Rasulullah Saw. Untuk mengetahui siswa itu memahami, sebaiknya guru memberikan soal-soal latihan, baik dikerjakan di sekolah maupun di rumah. Akhirnya guru yakin bahwa siswanya telah mengetahui cara menentukan mana yang merupakan bagan dari aspek aqidah dan mana yang dari aspek akhlaq.

Kedua, terampil melaksanakan atau mengerjakan yang ia ketahui itu (*doing*). Dalam hal Aqidah Akhlaq sebaiknya siswa dibawa ke alam nyata yaitu menyaksikan kehidupan manusia dalam bidang-bidang tertentu, lantas satu persatu siswa (dapat juga dibagi menjadi kelompok-kelompok) mengamati secara nyata dan menentukan mana yang aspek aqidah dan mana yang akhlaq. Jika semua telah mampu menentukan mana yang aspek aqidah dan mana yang akhlaq dengan cara yang benar dan pemahaman yang benar maka yakinlah guru bahwa siswa telah mampu memahami yang ia ketahui itu. Sampai disini tercapailah tujuan pembelajaran aspek *doing*.

Ketiga, melaksanakan yang ia ketahui itu. Konsep itu seharusnya tidak menjadi miliknya tetapi menjadi satu dengan kepribadiannya. Dalam hal contoh tadi, setiap ia hendak mengetahui

mana yang aspek aqidah dan mana yang akhlaq, ia selalu menggunakan pemahaman yang telah diketahuinya itu. Inilah satuan pengajaran aspek being. Dalam pengajaran yang mengandung nilai dan keyakinan, seperti pendidikan Aqidah Akhlaq, proses dari *knowing* ke *doing*, dari *doing* ke being itu akan berjalan secara otomatis. Artinya, jika siswa telah mengetahui konsepnya, telah terampil melaksanakannya, secara otomatis ia akan melaksanakan konsep itu dalam kehidupannya. Nanti dalam kehidupannya, ia akan selalu berupaya untuk menerapkan aspek aqidah dan akhlaq dalam kehidupannya yang baik. Jika ia kurang baik aqidah dan akhlaqnya, paling tidak ia akan merasa menyesali diri belum mampu memperbaiki aqidah dan akhlaqnya. Mungkin ia belum mampu dalam menerapkan aspek aqidah dan akhlaq dalam segenap tingkah lakunya, tetapi pemahaman tentang aqidah dan akhlaqnya secara benar tidak mungkin di selewengkan. Karena itu, dalam pengajaran yang mengandung nilai, proses pembelajaran untuk mencapai aspek being tidaklah sulit.

Menurut hasil pembelajarannya, berdasarkan Standar Kompetensi Kelompok Mata Pelajaran (SK-KMP) untuk satuan pendidikan mata pelajaran Aqidah Akhlaq SD/MI/SDLB/Paket A maka tujuan pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah:

- 1) Siswa mampu menjalankan ajaran agama yang dianut sesuai dengan tahap perkembangan anak.
- 2) Siswa mampu menunjukkan sikap jujur dan adil

- 3) Siswa mampu mengenal keberagaman agama, budaya, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi di lingkungan sekitarnya.
- 4) Siswa mampu berkomunikasi secara santun yang mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan
- 5) Siswa mampu menunjukkan kebiasaan hidup bersih, sehat, bugur, aman, dan memanfaatkan waktu luang sesuai dengan tuntunan agamanya.
- 6) Siswa mampu menunjukkan kecintaan dan kepedulian terhadap sesama manusia dan sesama lingkungan sebagai makhluk ciptaan Tuhan.

b. Materi dan Ruang Lingkup Pembelajaran Aqidah Akhlaq di SD/MI

Materi dan ruang lingkup di sini maksudnya adalah apa saja dan sejauh mana materi-materi yang perlu disampaikan dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq di SD/MI. secara umum, Yahya menjelaskan bahwa untuk materi aqidah Islamiyah ruang lingkupnya meliputi: *pertama*, rukun iman yang enam, yaitu iman kepada Allah, iman kepada malaikat-malaikatNya, iman kepada kitab-kitabNya, iman kepada rasul-rasulNya, iman kepada kepada hari kiamat, dan iman kepada takdirNya, yang baik maupun buruk. *Kedua*, rukun islam yang lima yaitu mengucapkan dua kalimat syahadat, mengerjakan shalat lima waktu, membayar zakat, berpuasa dibulan Ramdhan, dan memunaikan ibadah haji ke Mekkah. *Ketiga*, yaitu ikhsan. Ikhsan di

sini maksudnya adalah melaksanakan ibadah dengan khusyuk dan meyakini sepenuh hati bahwa Allah Swt senantiasa melihat dirinya, sehingga pada akhirnya seorang hamba berhadapan langsung dengan Allah Swt bahkan dapat merasakan, melihat-Nya dengan mata hatinya, semua ini akan diperoleh jika dilandasi dengan ibadah yang ikhlas. Tiga hal itu merupakan dasar keimanan, ibadah, dan perilaku atau akhlaq dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan Standart Kompetensi Lulusan, Standar Kompetensi, dan Kompetensi Dasar, secara lebih spesifik, mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah ruang lingkup mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah meliputi empat aspek yaitu aspek akidah (keimanan), aspek akhlaq, aspek adab Islam, dan aspek keteladanan. Penjelasannya secara singkat berikut ini.

1) Aspek Aqidah

- a) Kalimat thoyyibah sebagai materi pembiasaan, meliputi: bacaan tahlil, basmalah, tahmid, tasbih, ta'awud, salam, shalawat, tarji', istighfar, dan sebagainya.
- b) Al-Asma al-Husna sebagai materi pembiasaan, meliputi: al-Ahad, al-Hamid, asy-Syakur, al-Quddus, ash-Shomad, al-'Adhim, al-Karim, al-Kabir, al-Malik, dan sebagainya.
- c) Iman kepada Allah dengan pembuktian sederhana melalui kalimat thoyyibah, al-Asma al-Husna, dan pengenalan terhadap shalat lima waktu sebagai manifestasi iman kepada Allah.

d) Meyakini rukun iman (Iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, dan Hari akhir serta Qadla dan Qadar Allah)

2) Aspek Akhlaq

a) Pembiasaan akhlaqul karimah, yaitu: disiplin, hidup bersih, ramah, sopan santu, syukur nikmat, hidup sederhana, rendah hati, jujur, rajin, percaya diri, kasih sayang, taat, rukun, tolong menolong, hormat dan patuh, siddiq, amanah, tabligh, fathanah, tanggung jawab, adil, bijaksana, teguh pendirian, dermawan, optimistis, qona'ah, tawakkal, kesederhanaan, toleransi, dan cinta.

b) Menghindari akhlaq sayi'ah (*madzmumah*) secara berurutan disajikan pada tiap semester dan jenjang kelas, yaitu: hidup kotor, berbicara jorok/kasar, sombong, malas, durhaka, khianat, iri, dengki, membangkang, munafik, hasud, kikir, serakah, pesimis, marah, fasik dan murtad.

3) Aspek Adab Islami

a) Adab terhadap diri sendiri, yaitu adab mandi, tidur, buang air besar/kecil, berbicara, meludah, berpakaian, makan, minum, belajar dan bermain.

b) Adab terhadap Allah, yaitu adab di masjid, mengaji, dan beribadah.

- c) Adab kepada sesame, yaitu kepada orang tua, saudara, guru, teman, dan tetangga, serta manusia secara umum, baik satu agama ataupun tidak.
- d) Adab terhadap lingkungan, yaitu kepada bintang tumbuhan, di tempat umum dan di jalan.

4) Aspek Kisah Teladan

Aspek ini meliputi: kisah Nabi Ibrahim mencari Tuhan, Nabi Sulaiman dengan tentara semut, masa kecil Nabi Muhammad Saw, masa remaja Nabi Muhammad Saw, Nabi Isma'il, Nabi Kan'an, kelicikan saudara-saudara Nabi Yusuf as., Tsa'labah, Masithah, Ulul Azmi, Qarun, Nabi Sulaiman, dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus, dan Nabi Ayub. Materi kisah-kisah teladan ini disajikan sebagai penguat terhadap isi materi yaitu akidah dan akhlaq, sehingga tidak ditamikan dalam standart kompetensi, tetapi ditampilkan dalam kompetensi dasar dan indikator.

4. Pengertian Hasil Belajar

Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh sesuatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Dan dalam suatu kegiatan pembelajaran guru menetapkan tujuan pembelajaran. Anak yang berhasil dalam belajar

adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalui evaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut atau bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.²²

Evaluasi hasil belajar adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar menunjuk pada prestasi belajar, sedangkan prestasi belajar itu merupakan indikator adanya dan derajat perubahan tingkah laku siswa.²³

Evaluasi hasil belajar memiliki tujuan-tujuan tertentu:

- a. Memberikan informasi tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajar melalui berbagai kegiatan belajar.
- b. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegiatan belajar siswa lebih lanjut, baik keseluruhan kelas maupun masing-masing individu.

²² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*, (Jakarta : PRENADA MEDIA GRUP, 2015), 5

²³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 159.

- c. Memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa. Menetapkan kesulitan-kesulitannya dan menyarankan kegiatan-kegiatan remedial (perbaikan).
- d. Memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mengenal kemajuannya sendiri dan merangsangnya untuk melakukan upaya perbaikan.
- e. Memberikan informasi tentang semua aspek tingkah laku siswa, sehingga guru dapat membantu perkembangannya menjadi warga masyarakat dan pribadi yang berkualitas.
- f. Memberikan informasi yang tepat untuk membimbing siswa memilih sekolah, atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat dan bakatnya.

Beragam teknik juga dapat dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik yang berhubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Teknik pengumpulan informasi tersebut pada prinsipnya adalah cara menilai kemajuan belajar peserta didik berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dicapai. Penilaian kompetensi dasar dilakukan berdasarkan indikator-indikator pencapaian kompetensi yang memuat satu ranah atau lebih. Dengan indikator-indikator ini dapat ditentukan penilaian yang

sesuai. Untuk itu, secara umum teknik evaluasi pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu teknik tes dan teknik non tes.²⁴

Berdasarkan uraian pengertian belajar dan hasil belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar tersebut yang diukur dengan teknik yang ada dalam evaluasi.

a. Tingkat keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai ditingkat mana prestasi (hasil) belajar yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses mengajar itu dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Istimewa / maksimal : apabila *seluruh* bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
- 2) Baik sekali / optimal : apabila *sebagian besar* (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh peserta didik.
- 3) Baik / minimal : apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh peserta didik.

²⁴Moh Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (jember: STAIN Jember Press, 2013),31

- 4) Kurang : apabila pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh peserta didik.

Dengan melihat data yang terdapat dalam daya serap peserta didik dalam pelajaran dan presentase keberhasilan dalam mencapai pelajaran tersebut .dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan peserta didik dan guru.²⁵

b. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar belajar secara garis besar meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotorik), dan sikap siswa (aspek afektif). Berikut adalah penjelasannya²⁶ :

1) Pemahaman konsep (Aspek Kognitif)

Pemahaman menurut Bloom menitik beratkan pada proses intelektual peserta didik atau juga dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Artinya, seberapa siswa itu mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh gurunya, serta sejauh mana ia mengerti apa yang dibaca, yang dilihat, yang dialami bahkan yang dirasakan.

Guru dalam mengevaluai hasil belajar tentang pemahaman konsep dapat melaksanakan dengan berbagai macam tes, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam pembelajaran di Sekolah Dasar

²⁵ Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 107

²⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah dasar*, (Jakarta : PRENADA MEDIA GRUP, 2015), 6

umumnya tes diselenggarakan dalam berbagai bentuk ulangan, ulangan harian, ulangan semester selain itu guru juga sering menggunakan pretest dan posttest.

2) Keterampilan proses (Aspek Psikomotorik)

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dalam individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreatifitasnya.

Melatih keterampilan proses secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreatifitas, kerjasama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan.

3) Sikap (aspek afektif)

Sikap merupakan kecenderungan untuk melakukan sesuatu sesuatu dengan cara, metode, pole dan teknik tertentu terhadap dunia sekitarnya baik berupa individu-individu maupun objek-objek tertentu. Sikap merujuk pada perubahan perbuatan, perilaku, atau tindakan seseorang.

Hubungannya dalam hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman

konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas saya dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dalam ketiga aspek (kognitif, psikomotorik, dan afektif) sangat erat dan berpengaruh. Dimana apabila seorang dalam aspek kognitifnya tidak faham maka aspek selanjutnya tidak akan bekerja secara maksimal karena dari pemahaman terhadap sesuatu yang dapat menggerakkan bahkan merubah sikap kita.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Jika ada guru yang mengatakan bahwa dia tidak ingin berhasil dalam mengajar, adalah ungkapan seorang guru yang sudah putus asa dan jauh dari kepribadian seorang guru. Mustahil setiap guru tidak ingin berhasil dalam mengajar. Apalagi jika guru itu hadir ke dalam dunia pendidikan berdasarkan tuntutan hati nurani. Penggilan jiwa pasti merintih atas kegagalan mendidik dan membina anak didiknya.

Betapa tingginya nilai suatu keberhasilan, sampai-sampai seorang guru berusaha sekuat tenaga dan pikiran mempersiapkan program pengajarannya dengan baik dan sistematis. Namun, terkadang keberhasilan yang dicita-citakan, tetapi kegagalan yang ditemui disebabkan oleh beberapa faktor sebagai penghambatnya. Sebaliknya, jika keberhasilan itu menjadi kenyataan, maka berbagai faktor itu juga

²⁷ Ibid., 6-10.

menjadi pendukungnya. Berbagai faktor tersebut ialah tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi, dan suasana evaluasi.²⁸

Menurut Waskiman hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor tersebut adalah :

- 1) Faktor internal : faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal : faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yakni keluarga, sekolah, masyarakat.²⁹

Menurut Slameto faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern saja.

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada dari dalam diri individu yang sedang belajar. Di bagi menjadi tiga faktor yaitu:

²⁸ Syaiful bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013) 109

²⁹ Ibid., 12

a) Faktor Jasmaniah

Berupa kesehatan, cacat tubuh dan kematangan jasmaniah yang dimiliki seorang individu yang cukup berpengaruh pada proses belajar. Seseorang yang memiliki kekurangan jasmaniah akan terganggu pada proses belajarnya sehingga tujuan yang ingin dicapai tidak akan optimal.

b) Faktor Psikologi

Beberapa faktor psikologis yang mempengaruhi belajar, antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.

c) Faktor Kelelahan

Kelelahan juga cukup berpengaruh terhadap belajar. Seorang yang kelelahan akan sulit berkonsentrasi, sehingga akan kesulitan dalam menerima informasi yang disampaikan dalam proses belajar. Agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik maka sebaiknya seseorang jangan sampai mengalami kelelahan.

2) Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi dari luar diri individu. Faktor ekstern terdiri dari:

a) Faktor keluarga

Meliputi hubungan antar anggota keluarga, kondisi atau suasana keluarga, keadaan ekonomi keluarga, dan sistem pendidikan yang diterapkan didalam keluarga.

b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, tata tertib sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung dan fasilitas sekolah.

c) Faktor masyarakat

Masyarakat juga berpengaruh pada belajar siswa. Kondisi masyarakat dalam hal ini adalah adat istiadat atau kebiasaan yang ada dalam suatu masyarakat akan mempengaruhi individu yang ada didalam masyarakat tersebut sehingga juga akan berpengaruh terhadap belajar.³⁰

Dengan memiliki kemampuan pada suatu mata pelajaran, baik itu pengetahuan, keterampilan dan sikap yang mampu dikembangkan, siswa diharapkan dapat mengalih gunakan kemampuan-kemampuan tersebut dalam menghadapi masalah-masalah dalam berbagai bidang pelajaran. Kemampuan bernalar, kemampuan memilih strategi yang cocok dengan permasalahannya, maupun kemampuan menerima dan mengemukakan

³⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003). 54

suatu informasi secara tetap dan cermat merupakan kemampuan umum yang dapat digunakan dalam berbagai bidang.

Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa.

Kualitas pengajaran di dalam kelas sangatlah ditentukan oleh guru. Karena guru adalah sebagian komponen yang sangat berpengaruh dalam implementasi strategi pembelajaran. Bagaimana guru itu dalam bersikap, menciptakan suasana belajar, bagaimana guru menyajikan materi serta kompetensi guru dalam menyampaikan materi. Perlu ditekankan bahwa peran guru dalam proses pembelajaran tidak dapat tergantikan oleh perangkat lain. Meskipun saat ini media pembelajarn sudah canggih. Karena media-media tersebut masih membutuhkan seseorang untuk menyampaikan kegunaanya.

IAIN JEMBER

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yaitu penelitian yang dinyatakan dalam bentuk verbal yang didukung dengan data kuantitatif. Penelitian ini berusaha mengungkapkan makna dari suatu pembelajaran dengan penggunaan metode *make a match*, makna yang dimaksud adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK biasanya dilakukan oleh guru secara individu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas. Tetapi, PTK juga dapat dilakukan secara kolaborasi antara guru dan peneliti.

PTK merupakan bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan kurikulum, pengembangan sekolah, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya.³¹

Dalam PTK guru dapat meneliti sendiri terhadap praktik pembelajaran yang ia lakukan di dalam kelas. Dengan penelitian tindakan kelas, guru dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru dan peneliti secara kolaboratif juga melakukan penelitian terhadap proses dan produk pembelajaran secara

³¹ Suroso, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: PARARATON, 2009), 29.

reflektif di kelas. Pendek kata, dengan melakukan penelitian tindakan, guru dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran menjadi efektif.³²

Guru juga dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik-praktik pembelajaran yang selama ini dilakukan memiliki efektifitas yang tinggi. Jika dengan pengahayatannya itu guru dapat menyimpulkan bahwa praktik-praktik pembelajaran tertentu, seperti pemberian pekerjaan rumah siswa yang terlalu banyak, umpan balik yang bersifat verbal terhadap kegiatan siswa di kelas tidak efektif, cara guru bertanya di kelas tidak merangsang siswa untuk berfikir, dan sebagainya, maka guru dapat merumuskan secara tentatif suatu tindakan tertentu untuk memperbaiki keadaan tertentu tersebut melalui prosedur PTK.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 04 Kecamatan Silo Kabupaten Jember yang merupakan salah satu sekolah penyelenggara metode *make a match* yang ada di Kabupaten Jember, tepatnya berada di Jl. K. Arifin No. 72 lingkungan Pasar Alas kelurahan Garahan kecamatan Silo Kabupaten Jember Jawa Timur. pertimbangan penulis melaksanakan penelitian di MI Negeri 04, antara lain:

1. Secara teknis MI Negeri 04 tepatnya di kelas tinggi (4, 5, dan 6) mengadakan metode *make a match* dikarenakan materi pembelajaran Aqidah Akhlaq sangat cocok menerapkan metode tersebut.

³² Ibid., 30.

2. Sebelumnya masih belum ada yang mengadakan penelitian tentang metode *make a match* di MI Negeri 04.³³
3. MI Negeri 04 mengacu pada Kurikulum 2013.

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian yang dimaksud mengarah pada objek yang menjadikan sasaran penelitian ini. Subyek Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas IV A yang terdiri dari 30 siswa di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq, materi Kalimat Thayyibah dan Amal Husna. Penelitian kelas dan mata pelajaran yang diteliti didasarkan pada permasalahan yang ditemukan selama observasi, yaitu rendahnya hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran.

D. Sumber Data dan Jenis Data

Menurut Lofland dalam Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³⁴ Sumber data dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan siswa kelas IV A di MI Negeri 04 kabupaten Jember.

Jenis data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil observasi minat belajar siswa tiap siklus
2. Hasil wawancara
3. Hasil dokumentasi kegiatan pembelajaran

³³Nasiruddin, (Guru Aqidah Akhlaq MI Negeri04), *Wawancara*, Jember, 04Juli 2016, Pukul 09.00 Wib.

³⁴Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 157.

E. Desain Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti laksanakan, peneliti memilih metode dari Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan dalam pembelajaran berdasarkan refleksi hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi:

Pertama, Perencanaan (*Planning*) atau rencana awal, kegiatan ini merupakan langkah awal sebelum dilaksanakannya penelitian, dalam hal ini peneliti membuat rincian operasional mengenai tindakan-tindakan kelas yang akan dilakukan. Peneliti menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan, termasuk di dalamnya lembar observasi dan perangkat pembelajaran.

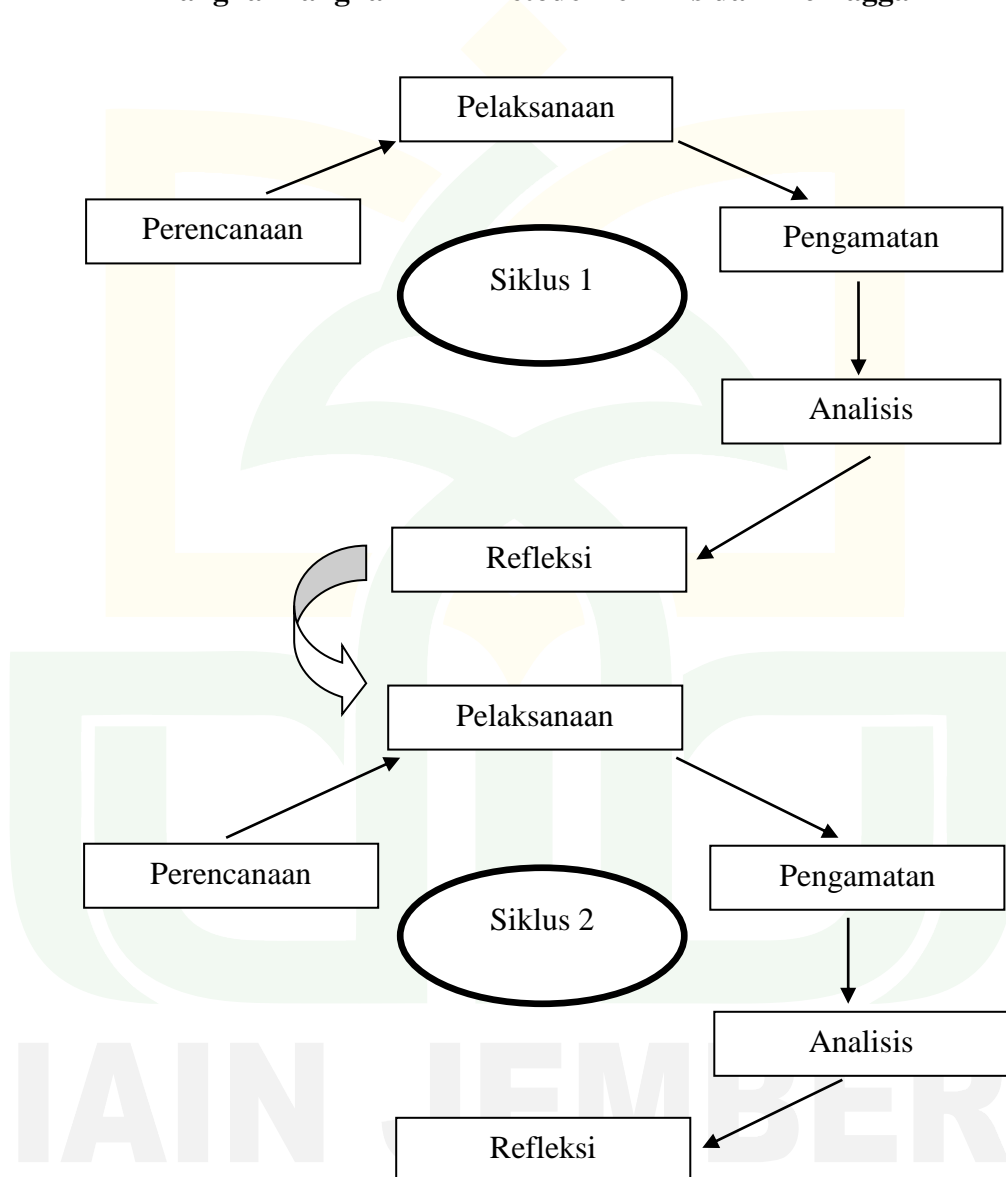
Kedua, Pelaksanaan (*Acting*), tindakan ini dilaksanakan setelah diketahui adanya kekurangan yang perlu disempurnakan dalam pembelajaran, maka pada bagian yang kedua ini peneliti akan mencari solusi dan memperbaiki masalah.

Ketiga, Pengamatan (*Observing*) adalah kegiatan pengamatan (Pengumpulan Data), meliputi tindakan yang dilakukan oleh observer sebagai mengamati aktivitas guru dan siswa dan dampak digunakannya metode *make a match*.

Keempat Refleksi, merupakan langkah akhir dari penelitian tindakan kelas terhadap apa yang telah dilakukan pada waktu tindakan. Setelah melakukan refleksi, biasanya muncul permasalahan baru atau pemikiran baru,

sehingga merasa perlu perencanaan ulang, tindakan ulang, pengamatan ulang dan refleksi ulang. Deskripsi alur siklus dapat terlihat pada gambar berikut:

Gambar 3.1
Langkah-langkah PTK metode Kemmis dan Mc Taggar³⁵



³⁵ Wijaya Kusuma dan dan Dedi Dwitagama, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas, Edisi Kedua* (Jakarta: PT Indeks, 2012), 21.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu:

1. Observasi

Untuk melakukan observasi terhadap situasi kelas saat pembelajaran, peneliti menjadi observer untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data yang valid. Dalam observasi/pengamatan peneliti menggunakan lembar pengamatan untuk mengamati saat proses kegiatan pembelajaran. Metode ini digunakan untuk mengetahui data tentang minat belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Kegiatan observasi dilakukan dalam setiap pertemuan pada beberapa siklus. Cara menilai lembar observasi adalah dengan memberi nilai angka pada skala 1-4 berdasarkan pedoman observasi sesuai dengan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara (Interview)

Metode penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data dari guru Aqidah Akhlaq mengenai hasil siswa sebelum diberi tindakan dan peserta didik kelas IV A. Peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur, karena dengan wawancara tidak berstruktur peneliti dapat menanyakan secara mendalam dengan tetap mengacu pada batasan masalah yang sudah ditetapkan.

3. Dokumentasi

;Adapun data yang diharapkan dapat diperoleh melalui dokumentasi

adalah:

- a. Sejarah berdirinya MI Negeri 04 kecamatan Silo kabupaten Jember.
- b. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kecamatan Silo Kabupaten Jember .
- c. Data siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- d. Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- e. Denah lokasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- f. Foto-foto pada waktu penerapan metode *make a match* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kecamatan Silo Kabupaten Jember.
- g. Hasil ulangan dan Perangkat pembelajaran

G. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh data yang valid, yaitu yang objektif, sahih dan handal dalam penelitian ini digunakan teknik triangulasi teknik dan triangulasi sumber, diantaranya:

1. Menggali dari sumber yang sama dengan menggunakan cara yang berbeda. Untuk memperoleh informasi tentang aktivitas siswa dilakukan dengan mengobservasi siswa.

2. Menggali data dari sumber yang berbeda untuk memperoleh informasi tentang hal yang sama. Untuk memperoleh pemahaman siswa dilakukan dengan memeriksa hasil tes siswa, mengadakan wawancara dengan guru dan melihat hasil observasi.

Analisis data pada penelitian ini adalah analisis data deskriptif kuantitatif meliputi analisis pada hasil rekapitulasi lembar observasi hasil belajar siswa.

1. Berdasarkan data hasil observasi, nilai hasil belajar siswa diolah untuk mengetahui perolehan nilai total hasil belajar siswa setiap individu.
2. Setelah mendapatkan nilai total hasil belajar siswa tiap individu, selanjutnya data diolah dengan menggunakan rumus konvensional:

Presentase Jumlah Skor Hasil belajar

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

3. Dari data presentase minat belajar siswa tersebut diinterpretasikan ke dalam beberapa kriterian minat belajar sebagai berikut:

No	Presentase Hasil Belajar	Kualifikasi
1	75% - 100%	Sangat Baik
2	50% - 74,99%	Baik
3	25% - 49,99%	Kurang
4	0% - 24,99%	Sangat Kurang

H. Prosedur-Prosedur Penelitian

1. Perencanaan

Tahap perencanaan meliputi:

- a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan diberikan
- c. Menyiapkan lembar observasi yang akan digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran
- d. Menemui guru kelas untuk mengkoordinir program kerja dalam pelaksanaan tindakan

2. Pelaksanaan

- a. Peserta didik mengamati gambar dan menceritakan tentang gambar
- b. Mendorong peserta didik untuk bertanya sesuai dengan gambar dan berhubungan dengan materi
- c. Mencari jawaban dari pertanyaan dengan membaca buku teks
- d. Guru memberikan penjelasan sedikit tentang materi
- e. Guru menyiapkan kartu materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran menggunakan metode *make a match*
- f. Guru membagi dua kelompok (kelompok kartu induk dan kelompok kartu cabang)
- g. Peserta didik membentuk lingkaran untuk mendapat kartu agar tertib
- h. Guru membagikan kartu kepada setiap peserta didik
- i. Peserta didik bergerak mencari kartu pasangan

- j. Menempelkan hasil kartu pasangan pada kertas karton yang telah disediakan guru
- k. Perwakilan setiap kelompok menjelaskan hasil sortir kartu, dan teman yang lain memberi komentar
- l. Mengerjakan soal yang diberikan oleh guru
- m. Guru memberikan penguatan tentang materi

3. Pengamatan

Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan. Dalam kegiatan observasi ini, peneliti dibantu satu observer.

Adapun tujuan dari kegiatan observasi yang dilakukan adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian.

- a. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala-kendala dari pelaksanaan tindakan.
- b. Kegiatan observasi dilakukan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan.
- c. Dalam penelitian ini yang diobservasi adalah pelaksanaan pembelajaran yang meliputi hasil belajar siswa.

4. Refleksi

Refleksi merupakan upaya mengkaji atau memikirkan dampak dari suatu tindakan. Data yang diperoleh pada tahap observasi, selanjutnya dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif. Berdasarkan analisis tersebut dilakukan refleksi terhadap kegiatan tindakan yang dilakukan maupun terhadap hasil yang telah dicapai. Refleksi tersebut kemudian

didiskusikan dengan guru pembimbing yang pada akhirnya dibuat perencanaan pada siklus selanjutnya. Hal-hal yang belum tercapai pada siklus I disempurnakan pada siklus yang berikutnya.

I. Kriteria Kesuksesan

Diadaptasi dari ketuntasan hasil belajar di MIN 04 Jember peneliti menerapkan kriteria ketuntasan belajar yang berdasarkan SK dari sekolah dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Ketuntasan individual seseorang peserta didik dikatakan tuntas apabila mendapat minimal KKM ≥ 75 dari nilai maksimal 100
2. Ketuntasan klasikal, suatu kelas dinyatakan tuntas apabila terdapat 100% peserta didik yang telah mencapai ≥ 75 dari nilai maksimal 100
3. Diharapkan terjadinya peningkatan hasil belajar

J. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dan

tes ini merupakan pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif.³⁶



³⁶ Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 04 Jember

Pada tahun 1963 sekelompok masyarakat Dusun Pasar Alas Desa Garahan mendirikan Madrasah berbentuk Diniyah untuk mengatasi ketertinggalan Pendidikan Agama yang bertempat di masjid Pasar Alas.

Pada tahun 1968 seorang tokoh masyarakat mewakafkan sebidang tanah untuk Madrasah dan di tanah itulah didirikan Gedung Madrasah 3 lokal. Karena masyarakat membutuhkan Pendidikan Umum, maka sejak itulah Madrasah di rubah statusnya menjadi Ibtidaiyah yang memberikan Pendidikan Agama dan Umum dengan nama Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum.

Pada tahun 1983 Pengurus Madrasah menambah gedung baru 3 lokal. Hal ini di lakukan karena perkembangan murid kedepan semakin menjanjikan. Pada tahun 1990 mendapat tambahan gedung baru 1 lokal dari Pemerintah.

Pada tahun 1997 MI Bustanul Ulum dengan persetujuan Pengurus di Negeri-kan, sejak itulah status Madrasah Ibtidaiyah swasta berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan. Pada tahun 1998 mendapat tambahan gedung 2 lokal dari Pemerintah, pada tahun 2001 mendapat tambahan gedung 1 lokal dan pada tahun 2002 mendapat bantuan Rehab SIGP , pada tahun 2009 juga mendapat proyek rehab 7 ruang kelas pada

tahun selanjutnya juga mendapat tepatnya pada tahun 2010 mendapat RKB Tiga ruang dan satu perpustakaan ,pada tahun 2011 mendapatkan rehab ringan yaitu mendapat muabeler dan pintu gerbang, pada tahun 2012 mendapatkan rehabilitasi 5 ruang kelas lantai 2, dan pada tahun 2014 mendapat rehab 2 lokal untuk lantai 2 .

Pendiri /Tokoh masyarakat yang berperan dalam suksesnya Madrasah sebagai berikut:

- a. K.H A.Qusairi (mantan kepala desa Garahan)
- b. K. Mujidin (Veteran)
- c. K. Ishak Hasan, S.Pd (Tokoh masyarakat)
- d. K. Waqiah (Tokoh masyarakat)
- e. H. Mustofa (Tokoh masyarakat)
- f. H. Abd Hamid (Tokoh masyarakat)

Pada tahun 2016 ini MI Negeri Garahan memiliki :

- a. 12 lokal (Ruang belajar)
- b. 13 Rombongan belajar.
- c. 385 siswa.
- d. 6 orang Guru Negeri, 2 pegawai negeri dan 12 orang Guru Tidak Tetap (GTT) dan 4 pegawai tidak tetap (PTT)

2. Identitas MIN 04 Jember

Untuk memberikan gambaran tentang MIN 04 Kabupaten Jember baik yang menyangkut kelembagaan maupun fasilitas yang dimiliki berupa tanah, jumlah bangunan ruang kelas, jumlah siswa, jumlah guru, dan

tenaga administrasi, sarana prasarana kami sajikan secara terperinci pada matrik di bawah ini :

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten
Jember

Amalat : Jl. K. Arifin No. 72 Pasar Alas Desa Garahan

Propinsi : Jawa Timur

Kabupaten : Jember

Kecamatan : Silo

Desa : Garahan

Kode Pos : 68184

Nomor Telepon : (0331) 7717722

Status Sekolah : Negeri

Waktu belajar : Sekolah pagi

Email : min04@ymail.com

Nomor dan Tanggal SK : 107 / 1997

Penerbit SK : Menteri Agama

Gedung Sekolah : Menteri Agama

3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah

a. Visi

Berakhakul karimah unggul dalam prestasi berdasarkan

IMTAK dan IPTEK

b. Misi

- 1) Mengoptimalkan Ajaran agama islam
- 2) Meningkatkan perolehan selisih nilai UAS/UAM
- 3) Melestarikan budaya daerah dan lingkungan hidup
- 4) Mengoptimalkan prestasi siswa dengan pembelajaran yang efektif
- 5) Meningkatkan prestasi akademik
- 6) Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri.

c. Tujuan

Dalam melaksanakan misi MIN 04 Kab. Jember merumuskan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- 2) Meningkatkan prestasi belajar siswa
- 3) Meningkatkan dan mendayagunakan sarana prasarana
- 4) Meningkatkan bahan bacaan di perpustakaan
- 5) Meningkatkan kegiatan ekstra kurikuler
- 6) Meningkatkan keikutsertaan kegiatan diluar madaraasah
- 7) Meningkatkan etos kerja tenaga kependidikan.

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 04 Jember

Tabel 4.1
Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 04 Jember
Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Nama	L/ P	Jabatan	Ijazah Terakhir	Mulai Dinas
1					
2	Satini, S.Pd.I	P	Guru	S1	10/1/2016
3	Nurul Hidayat,S.Pd	L	Guru	S1	10/1/2012
4	Putut Aribowo,S.Ag	L	Guru	S1	9/1/2017
5	Wiwik Sumiyati,S.Pd.I	P	Guru	S1	1/1/2013

6	Nasiruddin.F,S.Pd.I	L	Guru	S2	1/1/2005
7	Joko Sugiarto,S.Pd.I	L	Guru	S1	10/1/2007
8	Nurjanah,S.Pd.I	P	Guru	S1	10/1/2007
9	A. Fauzi Hasan	L	JFU	MAN	1/1/2007
10	Farid Rosyidi	L	JFU	SMU	10/1/2009
11	Herriyanto, S.Pd.I	L	Guru	S1	1/12/2005
12	Ahmad Prayoga, S.Pd.I	L	Guru	S1	1/10/2006
13	Mafatul Karimah, S.Pd	P	Guru	S1	1/4/2007
14	Wiwik Nur Cholipah, S.Sos.I	P	Guru	S1	1/4/2007
15	Tutik Syarifah,S.Pd	P	Guru	S1	1/4/2007
16	Hafid Samsul Hadi, S.Pd	L	Guru	S1	1/7/2008
17	Sudarno,S.Pd	L	Guru	S1	1/1/2010
18	Vicky Masruri	L	JFU	S1	8/1/2011
19	Nila Dwi Yanti,S.Pd.I	P	Guru	S1	9/1/2011
20	Ernawati,S.Pd.I	P	Guru	S1	7/2/2012
21	Alfia	P	Guru	MA	7/2/2012
22	Muhammad Hafid	L	Kebun	SMP	7/3/2012
23	Hoiriyah	P	Cleanin g Servis	MIN	1/9/2009
24	Sudari	L	Penjaga	MI	10/1/2011

5. Data Siswa MIN 04 Jember

Tabel 4.2
Jumlah Siswa MIN 04 Jember

Nama Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Kelas I A	18	12	30
Kelas I B	12	13	25
Kelas II A	10	22	32
Kelas II B	23	6	29
Kelas III A	16	15	31
Kelas III B	22	11	33
Kelas IV A	10	20	30
Kelas IV B	17	18	35
Kelas V A	17	18	35
Kelas V B	18	10	30
Kelas VI A	14	16	28
Kelas VI B	23	8	30
Total			369

6. Diskripsi Gedung Madrasah dan Fasilitasnya

a. Gedung Madrasah

Gedung madrasah yaitu gambaran umum mengenai keadaan sekolah tempat Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yaitu MI Negeri

04. Letak dan batas wilayah MI Negeri meliputi:

MI Negeri 04 Terletak di jalan K. Arifin dengan batas-batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur berbatasan dengan rumah penduduk desa garahan.
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk desa garahan.
- 3) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk desa garahan.
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan daerah persawahan

b. Fasilitas Madrasah

MI Negeri 04 memiliki beberapa fasilitas yaitu:

1) Ruang belajar

Ruang belajar yang dimiliki oleh MI Negeri 04 sebanyak 12 kelas yang terdiri dari 2 kelas untuk kelas I, 2 kelas untuk kelas II, 2 kelas untuk kelas 3, 2 kelas untuk kelas III, 2 kelas untuk kelas IV, 2 kelas untuk kelas V, dan 2 kelas untuk kelas VI.

2) Ruang Kepala Madrasah

Terletak dibagian samping barat yang berdampingan dengan musholla dan 1 ruangan bersama ruang tata usaha.

3) Ruang Guru

Ruang guru terletak dibagian depan sekolah yang berdampingan dengan koperasi sekolah juga ruang belajar kelas V dan III.

Ruang guru dilengkapi dengan meja dan kursi bagi setiap guru, lemari buku, dan 1 unit kipas angin. Jumlah guru yang terdaftar di MI Negeri 04 sebanyak 16 orang guru yang terdiri dari 6 guru tetap dari golongan pegawai negeri sipil dan 10 guru honor.

4) Ruang Perpustakaan

Untuk menunjang proses belajar mengajar di MI Negeri 04 menyediakan sebuah ruang perpustakaan yang berisi bahan pelajaran dan buku paket.

5) Ruang Tata Usaha

Sebagai bagian dari sekolah, tata usaha mempunyai ruang khusus sehingga segala tugas-tugasnya dalam membantu kelancaran proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan optimal.

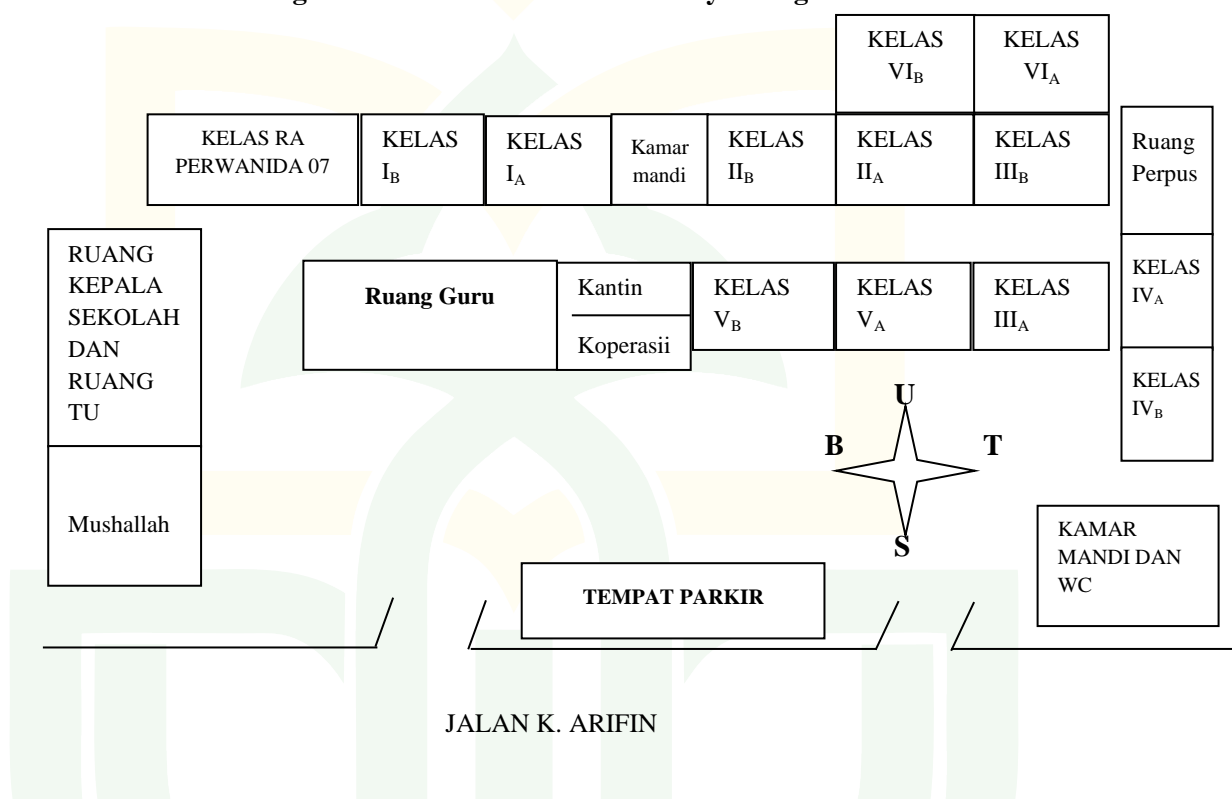
6) Musholla

Bangunan musholla di MI Negeri 04 terletak di bagian barat yang berdampingan dengan ruang Kepala Madrasah juga tata usaha.

7) Tempat Parkir

Tempat parkir di MI Negeri 04 terletak di halaman sekolah sebanyak satu lokal yang digunakan sebagai tempat parkir sepeda motor para guru dan para staf lainnya.

7. Denah Gedung Dan Fasilitas Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember



B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dimulai pada tanggal 14 Agustus 2017 dengan meminta izin dan melakukan observasi awal serta wawancara kepada wakil kepala madrasah sekaligus guru Aqidah Akhlaq MIN 04 Jember. Dari observasi awal tersebut, diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Tahun pelajaran 2017/2018 untuk siswa kelas IV A berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

2. Kegiatan penelitian tindakan kelas dimulai pada awal bulan Agustus.
3. Dalam proses pembelajaran, guru belum pernah menggunakan metode *make a match*.

a. Deskripsi Kondisi Awal Sebelum Tindakan (Pra Siklus)

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas, terlebih dahulu dilaksanakan kegiatan pra tindakan. Kegiatan pra tindakan meliputi kegiatan observasi kelas dan diskusi dengan guru pengajar. Kegiatan observasi kelas dilakukan pada kelas yang diteliti, yaitu kelas IV A. kegiatan observasi meliputi observasi suasana kelas secara umum dan observasi kelas saat dialaksanakannya kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlaq. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa di kelas selama proses pembelajaran.

Kegiatan observasi dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 15 Agustus 2017 di MIN 04 Jember. Peneliti melakukan observasi awal pada kelas IV A pada saat pembelajaran. Silabus yang digunakan oleh guru adalah Kurikulum 2013 mata pelajaran Aqidah Akhlaq materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Guru menyampaikan pelajaran dengan metode ceramah dan tanya jawab. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru Aqidah Akhlaq, yang mengungkapkan bahwa:

“Saya masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saja selama pembelajaran. Kadang-kadang juga menggunakan metode *sord card*, itupun hanya beberapa kali”³⁷.

Guru juga kurang memperhatikan siswa yang tidak mengikuti pelajaran dengan baik. Banyak siswa yang masih bermain dengan mainannya sendiri, ada yang mengantuk, dan ada pula yang berbicara sendiri dengan teman sebangkunya. Siswa tidak memberikan perhatian yang optimal pada saat pembelajaran. Kegiatan observasi hasil belajar siswa dilakukan dengan menggunakan pedoman observasi yang terlampir pada lampiran sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skor Hasil Belajar Siswa Sebelum Menggunakan
Metode Make a Match

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	A. Dani Firmansyah al-Farisy	13	86	√	
2.	A. Lutfi Martin Hidayah	10	66		√
3.	Amelia Rifka Janatin	11	73		√
4.	An-Nisa Rachman	9	60		√
5.	Arin Hasanah	10	66		√
6.	Armelia	10	66		√
7.	Auliyatus Salamakh	9	60		√
8.	Ayu Wardah Dinanti	11	73		√
9.	Daniel Jerian Saputra	10	66		√
10.	Fitri Indriyanti	13	86	√	
11.	Ilmiatus Solihah	13	86	√	
12.	Mayang Sari	10	66		√
13.	Muhammad Qufron Ramadani	9	60		√
14.	Muhammad Riski	14	93	√	
15.	Muhammad Zainal Arifin	9	60		√
16.	Nasywa Azora Naifa Fitriah	13	86	√	
17.	Nur Jannah	11	73		√
18.	Putri Khoirotun Nisa'	10	66		√
19.	Qurrotul A'yun	10	66		√

³⁷ Nasiruddin (Guru Aqidah Akhlaq MI Negeri 04), Wawancara, Jember, 15 Agustus 2017, Pukul 10:15 Wib.

20.	Ridwan Dwi Setiawan	13	86	√	
21.	Robi Pamungkas	10	66		√
22.	Sandika Pratama	14	93	√	
23.	Selvi Puspita Sari	11	73		√
24.	Selviana	10	66		√
25.	Sigit Maulana	13	86	√	
26.	Siti Nurhidayah	13	86	√	
27.	Suci Ramdhani	11	73		√
28.	Sulaiha	13	86	√	
29.	Wildatus Sholeha	9	60		√
30.	Yuliana	10	66		√
Rata-rata		73.3%			

Setelah mengetahui kondisi pembelajaran dan menemukan permasalahan berupa rendahnya hasil belajar yakni sebesar 73.3%. dari hasil pra siklus diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan 75 sebanyak 10 peserta didik dari 30 peserta didik dengan nilai: tertinggi: 93 dan terendah: 60 dengan nilai rata-rata: 66.

Maka dilakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Kegiatan diskusi dengan guru bertujuan untuk membahas tentang penggunaan metode *make a match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Pemilihan materi pada penggunaan metode *make a match* yang akan digunakan menyesuaikan materi yang telah disiapkan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Berdasarkan diskusi yang dilakukan bersama guru maka digunakan pada materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*.

Setelah pemilihan materi pembelajaran, langkah selanjutnya yaitu penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada penelitian ini, disusun tiga buah RPP yang digunakan dalam Penelitian

Tindakan Kelas. Satu RPP yang memiliki satu materi ditujukan untuk satu siklus yang terdiri dari atas 1 pertemuan. Pada siklus I, materi yang diajarkan yaitu Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Pada siklus II, materi yang diajarkan yaitu Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Dan siklus III yaitu Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*.

Setelah RPP disusun, kemudian divalidasi oleh guru pengajar mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Setelah RPP divalidasi bersama, kemudian dibuat instrumen penelitian. Instrumen pada penelitian ini berupa lembar observasi hasil belajar siswa. Lembar observasi disusun untuk menilai hasil belajar siswa selama pembelajaran Aqidah Akhlaq.

b. Siklus I

Siklus I terdiri dari 1 pertemuan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2017, pada hari Selasa yang berlangsung selama 2 kali 35 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 09.30 sampai jam 10.40 dengan materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menyebutkan arti *ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*, siswa dapat memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*, dan siswa dapat meneladani sifat *ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*. Dalam siklus I ini, peneliti menjadi guru dengan menggunakan metode *make a match*.

1) Perencanaan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1.

Untuk RPP disusun satu kali tatap muka yaitu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 09.30 sampai jam 10.40 dengan materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*.

- b) Menyiapkan soal tugas pada setiap pertemuan dan soal tes akhir yang dilengkapi dengan kunci jawaban.
- c) Membuat pedoman observasi, wawancara, dan tes.

Pedoman observasi dibuat untuk mengamati aktivitas peneliti/guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas IV A dan siswa. Tes diberikan pada siswa setelah melakukan pembelajaran materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna* dengan menggunakan metode *make a match*.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan pendahuluan, peneliti mengucapkan salam dan membaca doa dan mengabsen kehadiran siswa. Peneliti juga memperkenalkan diri kepada siswa mengenai identitas peneliti. Setelah itu diberikan apersepsi “Anak-anak apakah kalian tau mengapa bayi yang masih dalam kandungan bertahan hidup?”. Beberapa siswa menjawab pertanyaan tersebut “Karna Allah Yang memberikan nafas bu”. Kemudian peneliti menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Pada kegiatan inti, siswa diberi rangsangan agar bertanya dan mampu menjawab pertanyaan peneliti. Pertanyaan tersebut “Siapa yang tau arti *Asmaul Husna*?” Salah satu anak menjawab “Nama-namanya Allah bu”. Kemudian peneliti mencoba melempar pertanyaan kepada yang lain “Ada jawaban lain?” kemudian salah satu siswa menjawab “Saya bu, Nama-nama Yang Baik”. Kemudian peneliti melakukan penguatan dari jawaban siswa. Setelah proses tanya jawab, siswa di rangsang untuk mengetahui arti dari *Asmaul Husna (ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy)* dengan menjelaskan contoh bukti Allah memiliki sifat *Asmaul Husna (ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy)*.

Setelah peneliti memberikan penjelasan tentang *Asmaul Husna (ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy)*, peneliti membagikan kartu kepada masing-masing siswa. Peneliti menyuruh mencari kartu pasangan untuk dicocokkan dengan kartu yang dibawa teman lainnya. Setelah semua kartu terpasang dengan pasangannya masing-masing, siswa diminta untuk membacakan kartu induk *Asmaul Husna (ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy)* dan cabang (Yang Maha Pemberi Rezeki, Yang Maha Membukakan, Yang Maha Menerima Syukur, dan Yang Maha Pemberi Kekayaan). Setelah semua bersama dengan pasangan kartunya, dan benar. Peneliti menyuruh menempelkan

kartu pasangan pada kertas manila yang telah disiapkan sebelumnya.

Pada kegiatan penutup, pada tahap ini siswa diberi kesimpulan materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Kemudian diberi motivasi agar selalu bersyukur atas rezeki yang telah diberikan Allah, serta saling menyayangi sesama manusia muslim. Setelah itu, peneliti dan siswa membaca do'a penutup dan peneliti mengucapkan salam. Pada tahap akhir ini peneliti mengadakan penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menyebutkan arti *Asmaul Husna* (*ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*), peneliti memberikan soal untuk dikerjakan oleh siswa berbentuk isian singkat yang berjumlah 5 soal untuk dikerjakan.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dibantu oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq bapak Nasiruddin F, S.Pd.I, M.Pd.I dan satu observer yaitu Ida Ubaidah yang merupakan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (FTIK) IAIN Jember. Observer sudah diperkenalkan dengan metode pembelajaran *make a match*.

Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama penerapan pembelajaran

berlangsung. Pada kegiatan ini yang mengobservasi aktivitas guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah peneliti. Sedangkan yang mengobservasi aktivitas siswa adalah observer.

Hasil observer dalam pembelajaran siklus I antara lain:

- a) Peserta didik belum mantap dan masih ada yang belum memahami permainan kartu pasangan seperti masih mencari kartu kata yang sama dalam kata bukannya mencari pasangan arti.
- b) Peserta didik antusias dan membicarakan materi pembelajaran sesama pasangan kartu, hal ini dapat dilihat pada saat masing-masing mencari pasangan antara kartu induk dan cabang.
- c) Banyaknya waktu yang dibutuhkan karena lama dalam mencari kartu pasangan, sehingga menggunakan batasa waktu jam pelajaran.
- d) Peserta didik lebih senang dan partisipatif dalam pembelajaran bila dibandingkan dengan penggunaan metode sebelumnya yaitu metode ceramah dan tanya jawab saja.
- e) Peserta didik mengerjakan dengan baik tugas soal yang diberikan peneliti.

4) Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menganalisa, menyimpulkan, dan memahami hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan yaitu mengenai hasil observasi kegiatan belajar

mengajar meliputi aktivitas guru dan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kepada peneliti terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran siklus I antara lain:

- a) Peserta didik belum optimal dalam mengikuti langkah-langkah metode *make a match*.
- b) Tingkat keaktifan keberanian dalam mencari pasangan masih kurang maksimal.
- c) Kurang adanya interaktif antara anak satu dengan lainnya.
- d) Pembelajaran masih berfokus pada guru.
- e) Beberapa siswa masih bermain sendiri.

Hasil penelitian hasil belajar siswa pada siklus I ditunjukkan pada hasil observasi hasil belajar siswa. Data hasil observasi ditunjukkan pada Tabel 4.4. Tabel 4.4 merupakan rekapitulasi skor hasil siswa pada tiap-tiap individu pada siklus I. Hasil rekapitulasi hasil belajar siswa setiap individu meliputi jumlah skor masing-masing soal serta rata-rata skor satu kelas pada siklus I.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Skor Observasi Hasil Belajar Siswa Per Individu
Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	A. Dani Firmansyah al-Farisy	13	86	√	
2.	A. Lutfi Martin Hidayah	10	66		√

3.	Amelia Rifka Janatin	11	73		√
4.	An-Nisa Rachman	13	86	√	
5.	Arin Hasanah	10	66		√
6.	Armelia	10	66		√
7.	Auliyatus Salamakh	9	60		√
8.	Ayu Wardah Dinanti	11	73		√
9.	Daniel Jerian Saputra	10	66		√
10.	Fitri Indriyanti	13	86	√	
11.	Ilmiatus Solihah	13	86	√	
12.	Mayang Sari	11	73		√
13.	Muhammad Qufron Ramadani	9	60		√
14.	Muhammad Riski	14	93	√	
15.	Muhammad Zainal Arifin	11	73		√
16.	Nasywa Azora Naifa Fitriah	13	86	√	
17.	Nur Jannah	13	86	√	
18.	Putri Khoirotun Nisa'	10	66		√
19.	Qurrotul A'yun	11	73		√
20.	Ridwan Dwi Setiawan	13	86	√	
21.	Robi Pamungkas	10	66		√
22.	Sandika Pratama	14	93	√	
23.	Selvi Puspita Sari	11	73		√
24.	Selviana	10	66		√
25.	Sigit Maulana	14	93	√	
26.	Siti Nurhidayah	14	93	√	
27.	Suci Ramdhani	13	86	√	
28.	Sulaiha	13	86	√	
29.	Wildatus Sholeha	14	93	√	
30.	Yuliana	10	66		√
Rata-rata		75.7%			

Dari data pelaksanaan siklus I menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* pada peserta didik kompetensi dasar menyebutkan arti *Asmaul 'Husna* (*ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*) mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelum penerapan metode *make a match*. Dari hasil tes siklus I diketahui bahwa peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan adalah 75

sebanyak 14 anak dari 30 anak dengan nilai tertinggi 93 dan terendah 60 dengan nilai rata-rata 73.

Tindak Lanjut

- a) Guru perlu lebih terampil dalam memotivasi siswa dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat merespon dengan baik dan suasana kelas menjadi lebih efektif.
- b) Guru perlu memberikan penjelasan langkah-langkah metode *make a match* dengan jelas dan rinci agar mudah dipahami oleh peserta didik.
- c) Guru harus membuat metode *make a match* lebih menarik lagi agar menarik perhatian siswa.

c. Siklus II

Siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 29 Agustus 2017 yang berlangsung selama 2 kali 35 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 09.30 sampai jam 10.40 dengan materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menyebutkan arti *ar-Rozzaq*, *al-Fattah*, *asy-Syakur*, dan *al-Mughniy*, siswa dapat memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *ar-Rozzaq*, *al-Fattah*, *asy-Syakur*, dan *al-Mughniy*, dan siswa dapat meneladani sifat *ar-Rozzaq*, *al-Fattah*, *asy-Syakur*, dan *al-Mughniy*. Siklus II ini dilakukan oleh guru Aqidah Akhlaq, yaitu bapak Nasiruddin dengan dibantu oleh peneliti sekaligus menjadi observer.

1) Perencanaan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1.

Untuk RPP disusun satu kali tatap muka yaitu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 09.30 sampai jam 10.40 dengan materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*.

- b) Menyiapkan soal tugas pada setiap pertemuan dan soal tes akhir yang dilengkapi dengan kunci jawaban.

- c) Membuat pedoman observasi, wawancara, dan tes.

Pedoman observasi dibuat untuk mengamati aktivitas peneliti/guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas IV A dan siswa. Tes diberikan pada siswa setelah melakukan pembelajaran materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna* dengan menggunakan metode *make a match*.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan pendahuluan, mengucapkan salam dan membaca doa lalu mengabsen kehadiran siswa. Setelah itu, guru menanyakan kabar menggunakan bahasa Arab yang dijawab dengan khas kelas IV A sendiri. Guru menyuruh peserta didik untuk menyebutkan *Asmaul Husna* yang telah diketahui beserta artinya. Lalu guru memberikan apersepsi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengaitkannya dengan unit pembahasan. Kemudian guru menjelaskan materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Pada kegiatan inti, siswa diberi rangsangan agar bertanya dan mampu menjawab pertanyaan peneliti. Pertanyaan tersebut “Apa yang kalian tau tentang arti *Asmaul Husna*?” Salah satu anak menjawab “Nama-namanya Allah bu”. Kemudian peneliti mencoba melempar pertanyaan kepada yang lain “Ada jawaban yang lain?” kemudian salah satu siswa menjawab “Saya bu, Nama-nama Yang Indah”. Kemudian peneliti melakukan penguatan dari jawaban siswa. Setelah proses tanya jawab, siswa di rangsang untuk mengetahui arti dari *Asmaul Husna (ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy)* dengan menjelaskan contoh bukti Allah memiliki sifat *Asmaul Husna (ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy)*.

Selanjutnya, guru membagi dua kelompok lalu menyuruh berbaris sesuai kelompok. Guru membagikan kartu yang telah disiapkan oleh observer yang terdiri dari kartu induk dan kartu cabang. Setiap peserta didik mendapatkan satu kartu, lalu menyuruh mereka untuk mencari pasangan kartu induk dan kartu cabang tersebut kepada kelompok yang lain. Setelah menemukan kartu pasangan guru menyuruh untuk berbaris di luar kelas, sesuai urutan yang tercepat berbaris di luar kelas. Kemudian guru meminta setiap pasangan membaca kartunya dan dicocokkan lalu minta penilaian terhadap teman-teman yang lain, jika benar bisa masuk kelas sampai seterusnya. Guru memberikan penghargaan kepada pasangan yang mencocokkan kartu dengan benar.

Pada kegiatan penutup, guru memberikan penegasan materi dan mengajak peserta didik untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama. Guru memberikan motivasi yang berkaitan dengan materi. Kemudian, guru memberikan tugas soal tes isian singkat yang berjumlah 5 soal, guna untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kompetensi dasar menjelaskan dan mengetahui materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dibantu oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq bapak Nasiruddin F, S.Pd.I, M.Pd.I dan satu observer yaitu Ida Ubaidah yang merupakan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (FTIK) IAIN Jember. Observer sudah diperkenalkan dengan metode pembelajaran *make a match*.

Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama penerapan pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini yang mengobservasi aktivitas guru guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq adalah peneliti. Sedangkan yang mengobservasi aktivitas siswa adalah observer.

Hasil observer dalam pembelajaran siklus II antara lain:

- a) Peserta didik lebih aktif dan berpartisipasi dalam pembelajaran bila dibandingkan siklus I.

- b) Sudah ada kemajuan di saat mencari kartu pasangan dan mulai memahami cara memainkan kartu tersebut.
- c) Peserta didik mengerjakan dengan baik tugas soal yang diberikan peneliti.
- d) Waktu jam pelajaran juga sesuai dengan RPP.

4) Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menganalisa, menyimpulkan, dan memahami hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan yaitu mengenai hasil observasi kegiatan belajar mengajar meliputi aktivitas guru dan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kepada peneliti terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran siklus II antara lain:

- a) Peserta didik sudah bisa mengikuti langkah-langkah metode *make a match*.
- b) Tingkat keaktifan keberanian dalam mencari pasangan mulai mengalami peningkatan.
- c) Beberapa sudah mulai bisa interaktif antara anak satu dengan lainnya.
- d) Pembelajaran masih berfokus pada guru.

Hasil penelitian hasil belajar siswa pada siklus II ditunjukkan pada hasil observasi hasil belajar siswa. Data hasil observasi

ditunjukkan pada tabel . Tabel merupakan rekapitulasi hasil belajar siswa pada tiap individu. Hasil rekapitulasi hasil belajar siswa setiap individu meliputi skor masing-masing soal dan nilai dari keseluruhan soal.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Skor Observasi Hasil Belajar Siswa Per Individu
Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	A. Dani Firmansyah al-Farisy	13	86	√	
2.	A. Lutfi Martin Hidayah	13	86	√	
3.	Amelia Rifka Janatin	11	73		√
4.	An-Nisa Rachman	15	100	√	
5.	Arin Hasanah	13	86	√	
6.	Armelia	10	66		√
7.	Auliyatus Salamakh	13	86		√
8.	Ayu Wardah Dinanti	14	93	√	
9.	Daniel Jerian Saputra	10	66		√
10.	Fitri Indriyanti	13	86	√	
11.	Ilmiatus Solihah	13	86	√	
12.	Mayang Sari	11	73		√
13.	Muhammad Qufron Ramadani	9	60		√
14.	Muhammad Riski	15	100	√	
15.	Muhammad Zainal Arifin	11	73		√
16.	Nasywa Azora Naifa Fitriah	15	100	√	
17.	Nur Jannah	13	86	√	
18.	Putri Khoirotun Nisa'	13	86	√	
19.	Qurrotul A'yun	11	73		√
20.	Ridwan Dwi Setiawan	13	86	√	
21.	Robi Pamungkas	11	73		√
22.	Sandika Pratama	14	93	√	
23.	Selvi Puspita Sari	11	73		√
24.	Selviana	14	93	√	
25.	Sigit Maulana	15	100	√	
26.	Siti Nurhidayah	14	93	√	
27.	Suci Ramdhani	13	86	√	
28.	Sulaiha	13	86	√	
29.	Wildatus Sholeha	15	100	√	
30.	Yuliana	13	86	√	
Rata-rata		84.4 %			

Dari data pelaksanaan siklus II menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* pada kompetensi dasar menjelaskan pengertian Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna* mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya.

Tindak lanjut

- a) Guru harus bisa membuat suasana kelas lebih tertib.
- b) Guru harus bisa membuat seluruh peserta didik mencari pasangan dengan benar dan tepat.
- c) Lebih ditambahkan lagi metode dalam metode agar lebih menarik.

d. Siklus III

Siklus III terdiri dari 1x pertemuan, yaitu pada hari Selasa tanggal 12 September 2017. Waktu yang digunakan pada siklus ini masih sama dengan siklus-siklus sebelumnya yaitu pada 09.30 sampai jam 10.40, materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*. Tujuan yang ingin dicapai yaitu siswa dapat menyebutkan arti *ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*, siswa dapat memberikan contoh bukti bahwa Allah bersifat *ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*, dan siswa dapat meneladani sifat *ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*. Pada siklus III ini observer sendiri yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match*.

1) Perencanaan

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus 1.

Untuk RPP disusun satu kali tatap muka yaitu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran dari jam 09.30 sampai jam 10.40 dengan materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna*.

- b) Menyiapkan soal tugas pada setiap pertemuan dan soal tes akhir yang dilengkapi dengan kunci jawaban.
- c) Membuat pedoman observasi, wawancara, dan tes.

Pedoman observasi dibuat untuk mengamati aktivitas peneliti/guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan pada guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kelas IV A dan siswa. Tes diberikan pada siswa setelah melakukan pembelajaran materi Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna* dengan menggunakan metode *make a match*.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pada kegiatan awal, peneliti mengucapkan salam dan menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa lalu mengabsen kehadiran siswa. Kemudian memberi semangat dengan menyanyikan lagu Upin Ipin juga termasuk memberi salam pada guru ala-ala Upin Ipin. Peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik yang berkaitan dengan materi seperti bagaimana kalian meneladani sifat-sifat *Asmaul Husna*. Peneliti memberikan apresiasi pada setiap jawaban, lalu menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, siswa diberi rangsangan agar bertanya dan mampu menjawab pertanyaan peneliti. Pertanyaan tersebut seperti

“Apa saja *Asmaul Husna* yang sudah diketahui kalian beserta artinya?”

Salah satu anak menjawab “ar-Rozzaq bu, artinya maha pemberi rezeki”. Kemudian peneliti mencoba melempar pertanyaan kepada yang lain “Ada jawaban yang lain?” kemudian salah satu siswa menjawab “Saya bu, asy-Syakur, artinya maha pemberi syukur”.

Kemudian peneliti melakukan penguatan dari jawaban siswa. Setelah proses tanya jawab, siswa di rangsang untuk mengetahui arti dari *Asmaul Husna* (*ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*) dengan menjelaskan contoh bukti Allah memiliki sifat *Asmaul Husna* (*ar-Rozzaq, al-Fatah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*).

Setelah menjelaskan dengan sedikit tanya jawab, peneliti menyuruh peserta didik untuk membentuk lingkaran untuk membagikan kartu, selama pembagian kartu peserta didik bernyanyi bersama lagu “Balonku” yang setiap huruf diganti dengan huruf i. Setelah kartu dibagikan siswa mencari pasangan kartunya, kemudian menempelkan pada kertas warna yang telah disiapkan peneliti. Ketika semua selesai menempelkan kartu pasangan, peneliti memberikan penilaian pada setiap kartu pasangan bersama siswa.

Pada kegiatan penutup, peneliti mengajak peserta didik untuk menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari bersama-sama. Peneliti memberikan sedikit penekanan materi agar senantiasa menjaga ketenangan, ketertiban, dan kebersihan di tempat ibadah maupun tempat umum. Dan melakukan refleksi “apakah kalian suka

dengan pembelajaran hari ini?” siswa menjawab serentak “sukaa”. Peneliti memberikan tugas soal isian singkat sampai selesai. Setelah itu peneliti menutup pembelajaran dengan bacaan hamdalah bersama-sama dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersama-sama dengan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan observasi dibantu oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq bapak Nasiruddin F, S.Pd.I, M.Pd.I dan satu observer yaitu Ida Ubaidah yang merupakan mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (FTIK) IAIN Jember. Observer sudah diperkenalkan dengan metode pembelajaran *make a match*.

Pada kegiatan ini yang dilakukan adalah dengan mengamati aktivitas guru dan siswa selama penerapan pembelajaran berlangsung. Pada kegiatan ini yang mengobservasi aktivitas guru (peneliti) adalah guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Sedangkan yang mengobservasi aktivitas siswa adalah observer.

Hasil observer dalam pembelajaran siklus III antara lain:

- a) Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan metode *make a match* pada kompetensi dasar berakhlaq di tempat umum dan di tempat khusus sudah sesuai dengan langkah-langkah pelaksanaannya.
- b) Peserta didik dalam pembelajaran dengan metode *make a match* pada kompetensi dasar berakhlaq di tempat umum dan di tempat

khusus dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, aktif melaksanakan permainan kartu pasangana antara akhlaq yang baik di tempat umum dan khusus dengan dikoordinir guru dapat berjalan dengan baik.

- c) Peserta didik lebih aktif dan partisipatif dalam pembelajaran bila dibandingkan dengan siklus I dan siklus II.
- d) Peserta didik sudah mantap dan sangat senang dengan permainan kartu (tidak ada rasa takut salah dan kartu yang dibawanya untuk dipasangkan dengan kartu yang lain).
- e) Mengerjakan dengan baik tugas yang diberikan oleh guru hal itu dapat dilihat dari hasil tes pada siklus III peserta didik yang tuntas dari KKM yang ditentukan mencapai 91.4%

4) Refleksi

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah menganalisa, menyimpulkan, dan memahami hasil dari tindakan yang telah dilaksanakan yaitu mengenai hasil observasi kegiatan belajar mengajar meliputi aktivitas guru dan hasil belajar siswa selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode make a match. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq kepada peneliti terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran siklus I antara lain:

Hasil penelitian hasil belajar siswa pada siklus III ditunjukkan pada hasil observasi hasil belajar siswa. Data hasil observasi

ditunjukkan pada tabel . Tabel merupakan rekapitulasi hasil belajar siswa pada tiap individu. Hasil rekapitulasi hasil belajar siswa setiap individu meliputi skor masing-masing soal dan nilai dari keseluruhan soal.

Tabel 4.5
Rekapitulasi Skor Observasi Hasil Belajar Siswa Per Individu
Siklus III

No	Nama Siswa	Skor	Nilai	Ketuntasan	
				Ya	Tidak
1.	A. Dani Firmansyah al-Farisy	13	86	√	
2.	A. Lutfi Martin Hidayah	13	86	√	
3.	Amelia Rifka Janatin	11	73		√
4.	An-Nisa Rachman	15	100	√	
5.	Arin Hasanah	15	100	√	
6.	Armelia	14	93	√	
7.	Auliyatus Salamakh	13	86	√	
8.	Ayu Wardah Dinanti	14	93	√	
9.	Daniel Jerian Saputra	14	93	√	
10.	Fitri Indriyanti	13	86	√	
11.	Ilmiatus Solihah	15	100	√	
12.	Mayang Sari	15	100	√	
13.	Muhammad Qufron Ramadani	14	93	√	
14.	Muhammad Riski	15	100	√	
15.	Muhammad Zainal Arifin	11	73		√
16.	Nasywa Azora Naifa Fitriah	15	100	√	
17.	Nur Jannah	13	86	√	
18.	Putri Khoirotun Nisa'	15	100	√	
19.	Qurrotul A'yun	11	73		√
20.	Ridwan Dwi Setiawan	13	86	√	
21.	Robi Pamungkas	15	100	√	
22.	Sandika Pratama	15	100	√	
23.	Selvi Puspita Sari	14	93	√	
24.	Selviana	14	93	√	
25.	Sigit Maulana	15	100	√	
26.	Siti Nurhidayah	14	93	√	
27.	Suci Ramdhani	13	86	√	
28.	Sulaiha	13	86	√	
29.	Wildatus Sholeha	15	100	√	
30.	Yuliana	13	86	√	
Rata-rata		91.4%			

Dari data pelaksanaan siklus III menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode *make a match* pada kompetensi dasar menjelaskan pengertian Mengenal Allah Melalui *Asmaul Husna* mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil belajar sebelumnya.

C. Analisis Tes Hasil Belajar

Tes pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali yaitu setelah dilaksanakan pembelajaran pertama dari siklus I, pembelajaran kedua dari siklus II, dan pembelajaran ketiga dari siklus III. Berdasarkan analisis tes dari 30 peserta didik kelas IV A pada tes siklus I terdapat 20 peserta didik yang mendapatkan nilai ≤ 75 dan 10 peserta didik dikatakan tuntas. Pada tes siklus II terdapat 10 peserta didik yang mendapat nilai ≤ 75 dan 20 peserta didik dikatakan tuntas. Sedangkan pada tes siklus III terdapat 3 peserta didik mendapat nilai ≤ 75 dan 27 peserta didik dikatakan tuntas dengan nilai maksimal 100 terdapat 11 peserta didik.

Tabel 4.6
Rekapitulasi Skor Observasi Hasil Belajar Siswa Per Individu Siklus I, Siklus II, dan Siklus III

No	Nama Siswa	Ketuntasan Siklus I		Ketuntasan Siklus II		Ketuntasan Siklus III	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	A. Dani Firmansyah al-Farisy	√		√		√	
2.	A. Lutfi Martin Hidayah		√	√		√	
3.	Amelia Rifka Janatin		√		√		√
4.	An-Nisa Rachman	√		√		√	
5.	Arin Hasanah		√	√		√	
6.	Armelia		√		√	√	
7.	Auliyatus Salamakh		√		√	√	
8.	Ayu Wardah Dinanti		√	√		√	
9.	Daniel Jerian Saputra		√		√	√	

10.	Fitri Indriyanti	√		√		√	
11.	Ilmiatus Solihah	√		√		√	
12.	Mayang Sari		√		√	√	
13.	Muhammad Qufron Ramadani		√		√	√	
14.	Muhammad Riski	√		√		√	
15.	Muhammad Zainal Arifin		√		√		√
16.	Nasywa Azora Naifa Fitriah	√		√		√	
17.	Nur Jannah	√		√		√	
18.	Putri Khoirotun Nisa'		√	√		√	
19.	Qurrotul A'yun		√		√		√
20.	Ridwan Dwi Setiawan	√		√		√	
21.	Robi Pamungkas		√		√	√	
22.	Sandika Pratama	√		√		√	
23.	Selvi Puspita Sari		√		√	√	
24.	Selviana		√	√		√	
25.	Sigit Maulana	√		√		√	
26.	Siti Nurhidayah	√		√		√	
27.	Suci Ramdhani	√		√		√	
28.	Sulaiha	√		√		√	
29.	Wildatus Sholeha	√		√		√	
30.	Yuliana		√	√		√	
Rata-rata		75.7 %		84.4 %		91.4%	

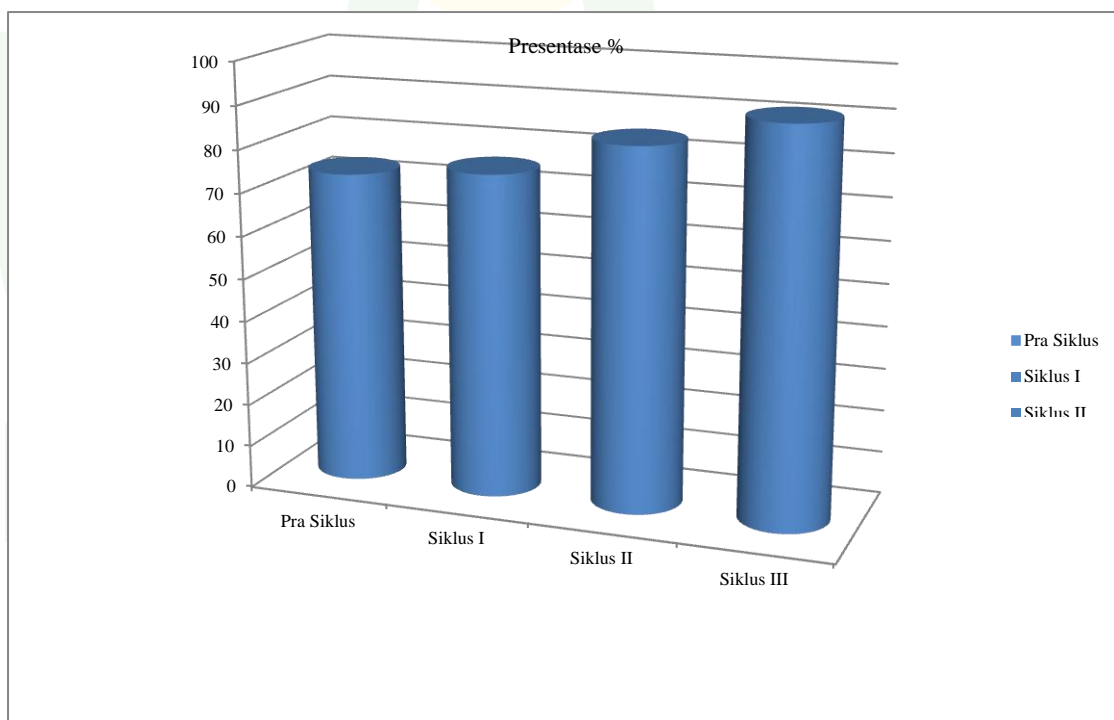
Berdasarkan tabel di atas pada siklus I terdapat 20 peserta didik yang memperoleh nilai ≤ 75 dari skor maksimal 100. Selebihnya 10 peserta didik memperoleh nilai ≥ 75 dikatakan tuntas. Jadi diperoleh ketuntasan hasil belajar masih sebesar 75.7 %. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian pada siklus I belum memenuhi indikator ketercapaian hasil belajar Aqidah Akhlaq, jadi dilanjutkan pada siklus II.

Pada tes siklus II ada peningkatan dari hasil tes belajar peserta didik, yaitu terdapat 10 peserta didik yang mendapat nilai ≤ 75 dari skor maksimal 100 dan 20 peserta didik dikatakan tuntas. Jadi diperoleh ketuntasan hasil belajar rata-rata sebesar 84.4 %. Berdasarkan analisis data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian siklus II sudah memenuhi indikator

ketercapain akan tetapi masih ada beberapa peserta didik yang belum mencapai nilai KKM, jadi dilanjutkan pada siklus III.

Pada tes siklus III ini sudah mengalami peningkatan yang signifikan dalam mencapai indikator hasil belajar yaitu hanya 3 peserta didik yang belum mendapat nilai ≤ 75 dari skor maksimal 100 dan 27 peserta didik dikatakan tuntas dengan 11 peserta didik mendapat nilai skor maksimal 100. Jadi diperoleh ketuntasan hasil belajar rata-rata sebesar 91.4 %. Berdasarkan analisis data tersebut maka dapat disimpulkan penelitian ini sudah tercapai dengan hasil tes belajar peserta didik dengan nilai KKM 75 dan ditentukan nilai rata-rata sebesar 91.4 %.

Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Hasil Belajar Pra Siklus, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.



BAB V

PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode *Make a Match* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami guru pada saat mengajar di kelas yang berhubungan dengan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini tujuannya adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 Jember. Selain itu juga bertujuan untuk mengetahui apakah metode *make a match* yang diterapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode *make a match* pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq berjalan dengan lancar sesuai dengan langkah-langkahnya. Pembelajaran ini selain meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq juga dapat membuat pelaksanaan pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Hal ini dibuktikan dengan pernyataan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq, yang mengungkapkan bahwa :

“Bagus ya bu penggunaan metode *make a match* ini. Anak-anak lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dan tidak membuat ngantuk atau bosan selama belajar. Anak-anak bisa lebih berani untuk mengungkapkan pendapatnya pada teman-teman yang lain”.³⁸

Metode ini diharapkan akan muncul beberapa kegiatan belajar peserta didik, sehubungan dengan kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru. Atau dengan kata lain, terciptalah suatu hubungan atau interaksi edukatif. Proses interaksi ini akan banyak berjalan, apabila peserta didiknya banyak terlibat

³⁸ Nasiruddin, *Wawancara*, Garahan, 22 Agustus 2017

aktif. Oleh karena itu dalam interaksi ini guru berperan sebagai tempat penggerak atau pembimbing, yang mengarahkan peserta didiknya, agar lebih berkembang, dengan memosisikan anak didiknya sebagai subjek belajar.³⁹ Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali siklus dengan penggunaan metode pembelajaran yang sama yaitu metode *make a match*. Dengan hasil setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang berjalan dengan sangat interaktif antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa.

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari satu siklus tindakan, sedangkan pembelajaran dari siklus dalam penelitian ini terbagi pada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Kegiatan awal ini dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik baik secara fisik atau mental untuk menghadapi kegiatan ini. Pada kegiatan awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal-hal dimaksudkan agar peserta didik mengetahui mengapa mereka belajar dan apa yang dipelajari, sehingga peserta didik akan terarah, termotivasi, dan terpusat perhatiannya dalam pembelajaran. Disamping itu, penyampaian tujuan pembelajaran dapat membantu peserta didik untuk mengaktifkan motivasi dan perhatian terhadap materi.

Pada kegiatan inti, guru menggunakan metode pembelajaran *make a match*, dalam pengajaran ini peneliti menggunakan metode pembelajaran *make a match* sebagai konteks bagi peserta didik untuk belajar tentang cara

³⁹ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 166.

melakukan aktivitas, berfikir dan terampil, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Pada kegiatan akhir siklus, guru mengarahkan dan membimbing peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pelajaran yang telah dipelajari selama proses pembelajaran.

Metode pembelajaran ini juga dimaksudkan untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan yang menurut peserta didik pelajaran Aqidah Akhlaq itu materi yang membosankan dan menciptakan pola penyajian yang interaktif. Terbukti dengan hasil wawancara salah satu peserta didik kelas IV A. Hal tersebut diungkapkan siswa bahwa:

“Iya bu, saya senang kalau belajar sambil bermain kartu, gak bosan lagi kalau dikelas. Biasanya temen-temen cepat ngantuk bu kalau belajar. Terus cepat inget lagi sama materinya”.⁴⁰

Paparan diatas menjelaskan bahwa perasaan senang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru.

Selain itu peserta didik kelas IV A yang selama ini pada saat belajar kurang bermakna sehingga materi yang telah dipelajari sebagian besar terlupakan. Dengan penerapan metode *make a match* ini peserta didik kelas IV A pengetahuannya menjadi utuh dan mulai bisa memahami.

Metode ini merupakan metode yang menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun, bisa juga

⁴⁰ Sigit Maulana, Wawancara, Garahan, 12 September 2017.

untuk menyampaikan materi baru asalkan peserta didik diberi tugas untuk mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu.⁴¹

Upaya penerapan metode *make a match* dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah :

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
- b. Guru membagi kelompok kelas menjadi 2 kelompok. Kelompok pertama pembawa kartu-kartu berisi pertanyaan-pertanyaan dan kelompok kedua pembawa kartu-kartu berisi jawaban-jawaban.
- c. Mengatur kelompok menjadi berbentuk huruf U, upayakan kelompok pertama dan kedua berjajar saling berhadapan.
- d. Guru membagikan kartu-kartu pada setiap individu dengan cara berputar dan menyanyikan lagu daerah.
- e. Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang di pegang.
- f. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban).
- g. Setiap siswa dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- h. Setelah satu babak kartu di kocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.

⁴¹ Azhar D.L., *Proses Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2009), 50.

2. Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Menggunakan Metode *Make a Match*

Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan menggunakan metode *make a match* dilihat dari presentase ketuntasan klasikal pada tes siklus I, tes siklus II, dan tes siklus III. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan menggunakan metode *make a match* yang sama-sama diterapkan pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Setiap siklus yang diterapkan pada proses pembelajaran mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Peningkatan hasil belajar ini terjadi karena adanya motivasi dalam pembelajaran, yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* membuat suasana kelas menjadi tidak menonton sehingga suasana menjadi lebih menyenangkan dan akhirnya siswa dapat mengekspresikan dirinya dalam kegiatan pembelajaran. Dengan suasana belajar yang menyenangkan ini siswa menjadi lebih termotivasi dan bersemangat dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlaq.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum diberi tindakan, tindakan I, tindakan II, dan tindakan III menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik tersebut dapat dilihat sebagai berikut: Sebelum ada penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*, hasil

belajar peserta didik masih rendah. Hal ini dapat dilihat dengan aspek yang diukur dari nilai hasil belajar rata-rata ketuntasan masih 73.3 %.

Hasil observasi tes hasil belajar peserta didik pada siklus I menunjukkan peningkatan dibandingkan pada tahap pra siklus. Pada tahap tindakan siklus I hasil belajar peserta didik adalah 75.7 %. Pada tahap siklus II hasil belajar peserta didik adalah 84.4 %. Dan pada tahap siklus II hasil belajar peserta didik sudah mencapai ketuntasan klasikal yaitu sebesar 91.4 %. Maka dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran ini mengalami peningkatan hasil belajar Aqidah Akhlaq yang dapat dilihat dari hasil belajar pembelajaran sesudah dan sebelum menggunakan metode *make a match*.

Dari hasil pembahasan diatas dapat diketahui bahwa keberhasilan dalam belajar bukan semata-mata diperoleh dari guru, melainkan dengan kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk mencari pasangan kartu yang dipegang dengan kartu yang cocok dipegang temannya serta dengan kerja sama antar sesama peserta didik terwujud dengan dinamis. Hal ini diketahui dari kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dengan menggunakan metode *make a match*, kemampuan peserta didik mencari pasangan kartu mengenai suatu konsep atau topik berjalan dengan lancar. Inilah yang menjadi pokok pikiran pembelajaran melalui metode *make a match* yaitu suatu pembelajaran yang interaktif antara teman dan guru serta munculnya dinamika gotong royong yang merata antar peserta didik.

Berdasarkan penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* baik diterapkan

dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, pembelajaran menggunakan metode *make a match* ini dapat dijadikan salah satu pilihan metode pembelajaran untuk diterapkan di madrasah.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A MIN 04 Jember pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq dengan menerapkan metode *make a match*, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pembelajaran ini juga mampu meningkatkan hasil belajar siswa, karena pembelajaran yang berjalan dengan efektif, menyenangkan, tidak menyulitkan, dan tidak membuat peserta didik bosan dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga tujuan dalam pembelajaran itu tercapai dengan adanya metode permainan kartu pasangan tersebut dan juga peserta didik dapat merespon materi yang telah dipelajari. Dengan dasar ini, maka pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.
2. Penerapan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq. Dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada siklus I, siklus II, dan siklus III. Sebelum menggunakan metode *make a match* ini pada tindakan pra siklus diperoleh ketuntasan ketercapain dengan presentase sebesar 73.3% dari 10 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 20 siswa belum memenuhi

kriteria ketuntasan. Pada siklus I sudah menggunakan metode *make a match*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu dengan ketuntasan ketercapain dengan presentase sebesar 75.7% dari 14 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 16 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Pada siklus II juga mengalami peningkatan hasil belajar yaitu dengan ketuntasan ketercapain dengan presentase sebesar 84.4% dari 20 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 10 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Dan terakhir pada siklus III mengalami peningkatan hasil belajar yaitu dengan ketuntasan ketercapain dengan presentase sebesar 91.4% dari 27 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan dan 3 siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil tes belajar pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq mengalami peningkatan pada setiap siklus tindakan.

A. Saran

Agar proses pembelajaran seperti ini dapat terus berlangsung dan hasil belajar peserta didik dapat terus meningkat, maka pihak sekolah dan pendidik perlu melakukan:

1. Pendidik selalu membantu dan memberi motivasi kepada peserta didik untuk membuat variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran, agar peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pembelajarannya, timbul rasa senang dan percaya diri pada peserta didik, juga tidak malu dan takut saat berinteraksi dengan teman yang lain.

2. Pendidik memiliki kesediaan terhadap kritik dan saran yang diberikan dan memiliki keterbukaan selama proses pembelajaran berlangsung.
3. Pihak sekolah agar mendukung pendidik untuk mengembangkan macam-macam metode pembelajarn agar selalu peningkatan kualitas pembelajaran yang baik dalam proses maupun hasil belajar peserta didik.
4. Dalam proses pembelajaran peserta didik dilibatkan secara aktif dan langsung sehingga peserta didik memiliki pengalaman dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik menumbuhkan rasa percaya diri dan saling bekerja sama antar teman dalam proses pembelajaran.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahannya. 2006. Bandung: PT. Syamil Cipta Media
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Aqib, Zainal. 2014. *Metode-Metode, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- D.L, Azhar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta
- Hamalik, Oemar. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Permata Puri Media
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Metode Pembelajaran Untuk Meningkatkan Profesionalitaa Guru*. Kata Pena
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Nasir, Moh. 2011. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nasiruddin.(GuruAqidah Akhlaq MI Negeri Gerahan). Wawancara. Jember.
- Nasution. 2011. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Noor, Juliansyah. 2015. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Prastowo, Andi. 2015. *Pembelajaran Konstruktivistik-Scientific Untuk Pendidikan Agama Di Sekolah/Madrasah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Rodliyah.St. 2013. *Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Jember: STAIN Jember Press
- Sahlan, Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press.

- Satori, Djam'an Dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumiati. Asra. 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Metode Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Suroso. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: PARARATON
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2008. Jakarta: Sinar Grafika.

IAIN JEMBER

Lampiran i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Hermawati
NIM : 084 134 080
Prodi/Jurusan : PGMI/PI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Penerapan Metode *Make A Match* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IVA Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018**" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Jember, 06 November 2017

Saya yang menyatakan



SANTI HERMAWATI

NIM. 084 134 080

Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Penerapan Metode <i>Make A Match</i> Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Metode <i>Make A Match</i> 2. Hasil Belajar Siswa	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Evaluasi	1) RPP 1) Materi Pembelajaran 2) Strategi Pembelajaran 3) Evaluasi Pembelajaran Non-Tes	1. Informan a. Kepala Madrasah b. Guru Aqidah Akhlaq c. Siswa 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan 4. Responden Siswa Kelas IV A MIN 04 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018	1. Penentuan daerah penelitian : <i>purposive sampling area</i> 2. Data yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif 3. Lokasi Penelitian Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018. 4. Tehnik Analisis data: meliputi analisis deskriptif kuantitatif dengan membandingkan hasil belajar sebelum dan sesudah diberi tindakan. Skor maksimal = 15 Nilai akhir = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$	1. Bagaimana upaya penerapan metode <i>make a match</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018? 2. Sejauh mana penerapan metode <i>make a match</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq di MI Negeri 04 kabupaten Jember tahun pelajaran 2017/2018?

				Sejawat		
				<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal/Catatan 		
2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna' (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> .			Membimbing untuk membiasakan melakukan perbuatan yang mencerminkan <i>al-Asma' al-husna' (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.2 Mengetahui Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna (ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni)</i>		<i>al-Asma' al-husna (ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni)</i>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian <i>al-Asma' al-husna (ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni)</i>. ▪ Peserta didik mengamati video tentang kehidupan dilautan, kehidupan anak jalanan, orang yang kaya <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menanya hal-hal yg terkait dengan video tentang <i>al-Asma' al-husna (ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni)</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	4 TM (8 x 35) Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemenag RI, 2015
4.2. Melafalkan <i>al-Asma' al-husna (ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni)</i> dan artinya						

			<p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari/mene-mukan pengertian <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni</i>) ▪ Peserta didik mencari contoh dalam kehidupan yang sesuai dengan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni</i>). <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menghubungkan pemahamannya tentang <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni</i>) dengan materi lain. ▪ Peserta didik membuat kesimpulan contoh-contoh dalam dunia yang ada kaitannya dengan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-Fattah, asy-Syakur, al-Mughni</i>). <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan contoh-contoh dalam dunia yang ada kaitannya dengan <i>al-Asma' al-husna</i> (<i>ar-Razzaq, al-</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		
--	--	--	---	---	--	--

			<i>Fattah, asy-Syakur, al-Mughni).</i>			
1.3 Menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.			Membimbing dan menunjukkan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.3 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat			Membimbing untuk membiasakan ber perilaku/akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.3 Memahami akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat. 4.3 Mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga.		Akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat ▪ Peserta didik mengamati video/slide tentang adab bertetangga dan bermasyarakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanya hal-hal yg terkait dengan adab bertetangga dan bermasyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35) Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemenag

			<p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari/mene-mukan adab bertetangga dan bermasyarakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan tentang adab bertetangga dan bermasyarakat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan tentang adab bertetangga dan bermasyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		RI, 2015
1.4 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa			Membimbing dan menunjukkan sikap tidak pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.4 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari			Membimbing untuk membiasakan ber perilaku/akhlak tidak pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.4 Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah,		Sikap tercela pesimis, bergantung,	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	4 TM (8 x 35) Menit	• Buku Pedoman Guru

<p>dan putus asa serta cara menghindarinya.</p> <p>4.4 Mensimulasikan akhlak yang baik ketika di tempat ibadah dan tempat umum.</p>		<p>serakah, dan putus asa serta cara menghindarinya</p>	<p>tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mengamati video/slide tentang orang pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanya hal-hal yg terkait dengan sikap tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa <p>Mengeplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari/mene-mukan pengertian sikap tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan tentang pengertian sikap sikap tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dan contohnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan pengertian sikap sikap tercela 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 	<p>Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemenag RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemenag RI, 2015
---	--	---	---	---	--

			pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa			
1.5. Menghayati sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i> , dan <i>tawakal</i>			Membimbing dan menunjukkan sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i> , dan <i>tawakal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.5. Membiasakan sikap teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i> , dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.			Membimbing dan membiasakan ber perilaku/akhlak teguh pendirian dan dermawan, optimis, <i>qana'ah</i> , dan <i>tawakal</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-

IAIN JEMBER

<p>3.5 Memahami sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>		<p>Sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i></p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> ▪ Peserta didik mengamati video/slide tentang sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanya hal-hal yg terkait dengan sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari/menemukan pengertian sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i>. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan tentang pengertian sikap teguh pendirian dan dermawan, 		<p>5 TM (10 x 35) Menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemenag RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemenag RI, 2015
<p>4.5 Menyajikan contoh sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah</i>, dan <i>tawakal</i> dalam kehidupan sehari-hari.</p>						

			<p><i>optimis, qana'ah, dan tawakal.</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan pengertian sikap teguh pendirian dan dermawan, <i>optimis, qana'ah, dan tawakal</i> beserta contohnya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk kerja • Proyek • portofolio 		
--	--	--	---	---	--	--

IAIN JEMBER

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : V (lima)
Semester : II (dua)/Genap

Kompetensi Inti :

- KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
 KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
 KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
 KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Meyakini sifat-sifat Allah SWT melalui kalimat <i>Thayyibah (Tarji')</i> .	Menunjukkan sikap yakin bahwa semua kejadian datang dari Allah SWT.		Membimbing dan membiasakan membaca kalimat <i>Thayyibah (Tarji')</i> bila mendapatkan cobaan atau mendengar berita duka	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.1 Terbiasa mengucapkan kalimat <i>Thayyibah (Tarji')</i> sesuai ketentuan <i>syar'i</i>	Menunjukkan dan mengajak teman untuk mengucapkan kalimat <i>Thayyibah (al-tarji')</i> bila mendapatkan cobaan atau mendengar musibah		Membimbing untuk membiasakan mengucapkan kalimat <i>Thayyibah (al-tarji')</i> bila mendapatkan cobaan atau mendengar musibah	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.1 Mengenal Allah SWT melalui kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i> .	3.1.1 Menjelaskan makna lafal kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i> . 3.1.2 Menunjukkan waktu mengucap kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i>	Kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i> .	Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar dan lafal kalimat <i>tayyibah (Tarji')</i>. • Mengamati video bencana alam Menanya	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35) Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah

	<p>(<i>Tarji</i>’).</p> <p>3.1.3 Menerjemahkan kalimat thayyibah <i>tayyibah</i> (<i>Tarji</i>’).</p> <p>3.1.4 Menjelaskan hikmah mengucap kalimat thayyibah <i>tayyibah</i> (<i>Tarji</i>’).</p> <p>4.1.1 Menuliskan kalimat thayyibah (<i>tayyibah</i> (<i>Tarji</i>’).</p> <p>4.1.3 Menghafalkan kalimat thayyibah <i>tayyibah</i> (<i>Tarji</i>’).</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan stimulus siswa untuk membuat pertanyaan yang ada hubungannya dengan materi yang sedang dipelajari <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bertanya jawab dengan teman sebangkunya tentang gambar yang diamati. • Berdiskusi tentang arti dan hikmah mengucapkan kalimat thayyibah <i>tayyibah</i> (<i>Tarji</i>’). <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari dan dihubungkan dengan materi lain. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan kembali kesimpulan yang telah dipelajari • Mendemonstrasikan pelafalan kalimat thayyibah (<i>tayyibah</i> (<i>Tarji</i>’). 			<p>Akhlak MI kelas 5, Kemena g RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemena g RI, 2015
4.1 Melafalkan kalimat <i>hayyibah</i> (<i>Tarji</i> ’) dan maknanya	Melafalkan kalimat <i>hayyibah</i> (<i>Tarji</i> ’) dan maknanya	Kalimat <i>hayyibah</i> (<i>Tarji</i> ’) dan maknanya	Membimbing dan mempraktikkan lafal kalimat <i>hayyibah</i> (<i>Tarji</i> ’) dan maknanya	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Portofolio 	-	-

2.2 Membiasakan diri berperilaku positif sebagai implementasi dari pemahaman mengenai sifat-sifat Allah SWT. yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna' (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> .	Menunjukkan dan mengajak teman untuk menunjukkan sifat yang mencerminkan <i>al-Asma' al-husna' (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> .		Membimbing untuk membiasakan melakukan perbuatan yang mencerminkan <i>al-Asma' al-husna' (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-

1.2 Meyakini Allah SWT memiliki <i>al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi</i> .	Menunjukkan sikap yang mencerminkan dari <i>al-Asma' al-husna al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi</i> .		Membimbing dan membiasakan yang mencerminkan dari <i>al-Asma' al-husna al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.2. Mengenal Allah SWT melalui sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>	<p>3.2.1 Menjelaskan makna lafal <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i></p> <p>3.2.2 Menunjukkan contoh perbuatan atau kejadian yang mencerminkan dari <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i></p> <p>3.2.3 Menulis dan menerjemahkan arti <i>al-Asma' al-husna (al-</i></p>	<i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang pengertian <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>. ▪ Peserta didik mengamati video tentang tanah yang gersang menjadi subur karena tersiram air hujan, kematian manusia, hancurnya alam semesta 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	3 TM (6 x 35) Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemendikbud RI, 2015

	<p><i>Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i></p>		<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanya hal-hal yg terkait dengan video tentang <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>. <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari/mene-mukan pengertian <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>. ▪ Peserta didik mencari contoh dalam kehidupan yang sesuai dengan <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menghubungkan pemahamannya tentang <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i> dengan materi lain. ▪ Peserta didik membuat kesimpulan contoh-contoh dalam dunia yang ada kaitannya dengan <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-</i> 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemendikbud RI, 2015
--	--	--	--	--	--

			<p><i>Baqi</i>).</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan hasil kerjanya tentang contoh-contoh dalam dunia yang ada kaitannya dengan <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>. 			
4.2 Melafalkan sifat-sifat Allah SWT yang terkandung dalam <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>	Melafalkan <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>	<i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>	Mempraktikkan membaca <i>al-Asma' al-husna (al-Muhyi, al-Mumit dan al-Baqi)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Portofolio 	-	-
1.3 Menghayati akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat.	Menunjukkan sikap/ akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat		Membimbing dan menunjukkan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.3 Membiasakan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	Menunjukkan perilaku/akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat		Membimbing untuk membiasakan ber perilaku/akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.3 Memahami akhlak yang baik dalam hidup	Menjelaskan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan	Akhlak yang baik dalam hidup	Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis 	2 TM (4 x 35)	• Buku Pedoma

bertetangga dan bermasyarakat.	bermasyarakat	bertetangga dan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat ▪ Peserta didik mengamati video/slide tentang adab bertetangga dan bermasyarakat <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanya hal-hal yg terkait dengan adab bertetangga dan bermasyarakat <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari/mene-mukan adab bertetangga dan bermasyarakat <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan tentang adab bertetangga dan bermasyarakat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Penugasan 	Menit	<p>n Guru Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemena g RI, 2015</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Peganga n Siswa Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemena g RI, 2015
--------------------------------	---------------	-------------------------------	---	---	-------	--

			adab bertetangga dan bermasyarakat			
4.3 Mensimulasikan akhlak yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	Menunjukkan contoh perilaku yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	Perilaku yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	Mensimulasikan ber perilaku yang baik dalam hidup bertetangga dan bermasyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Portofolio 	-	-
1.4 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa	Menunjukkan sikap tidak memiliki sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.		Membimbing dan menunjukkan sikap tidak pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
2.4 Membiasakan diri untuk menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan perilaku /akhlak tidak pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.		Membimbing untuk membiasakan ber perilaku/akhlak tidak pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa.	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.4 Memahami akhlak tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa serta cara menghindarinya.	Memahami sikap tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa serta cara menghindarinya	Sikap tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa serta cara menghindarinya	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa ▪ Peserta didik mengamati video/slide tentang orang pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanya hal-hal yg terkait dengan sikap tercela pesimis, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	4 TM (8 x 35) Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemendikbud RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa

			<p>bergantung, serakah, dan putus asa</p> <p>Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari/mene-mukan pengertian sikap tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan tentang pengertian sikap sikap tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dan contohnya <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan pengertian sikap sikap tercela pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa 			Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemendikbud RI, 2015
4.4 Menyajikan contoh cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa	Menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa	Membimbing dan memberi contoh cara menghindari sifat pesimis, bergantung, serakah, dan putus asa	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Portofolio 	-	-
1.5 Menghayati ketentuan untuk menghindari sifat kikir dan serakah	Menghayati hikmah menghindari sifat kikir dan serakah		Membimbing dan menunjukkan tidak memiliki sifat kikir dan serakah	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat 	-	-

				<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal/Catatan 		
2.5 Membiasakan diri untuk menghindari sifat kikir dan serakah	Menunjukkan perilaku /akhlak tidak kikir dan serakah		Membimbing untuk membiasakan ber perilaku/akhlak tidak kikir dan serakah	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Penilaian Diri • Penilaian Sejawat • Jurnal/Catatan 	-	-
3.5 Mengetahui sifat kikir dan serakah melalui kisah Qarun dan cara menghindarinya dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan perilaku menghindari sifat kikir dan serakah	Menghindari sifat kikir dan serakah	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang sifat kikir dan serakah ▪ Peserta didik mengamati video/slide tentang orang yang kikir dan serakah <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik menanyakan hal-hal yg terkait dengan sifat kikir dan serakah <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik mencari/mene-mukan pengertian sifat kikir dan serakah serta contohnya <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan tentang sifat kikir dan serakah serta contohnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes lisan • Tes tertulis • Penugasan 	2 TM (4 x 35) Menit	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pedoman Guru Mapel Akhlak Akhlak MI kelas 5, Kemena g RI, 2015 • Buku Pegangan Siswa Mapel Akidah Akhlak MI kelas 5, Kemena g RI, 2015

			<p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Peserta didik membuat kesimpulan dan menyampaikan tentang sifat kikir dan serakah serta contohnya 			
4.5 Menceritakan kisah Qarun sebagai rujukan untuk menghindari sifat kikir dan serakah dalam kehidupan sehari-hari	Menunjukkan contoh sifat kikir dan serakah	Sifat kikir dan serakah	Membimbing dan memberi contoh Sifat kikir dan serakah	<ul style="list-style-type: none"> • Unjuk Kerja • Proyek • Portofolio 	-	-

IAIN JEMBER

Lampiran iv

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Negeri 04
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : Kalimat Tayyibah
Pelajaran Ke : 7 (Tujuh)
Kelas/Semester : IV (Tiga) / 2 (Dua)
Alokasi Waktu : 2x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1** Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Meyakini kebesaran Allah SWT melalui kalimat *Tayyibah (Alhamdulillah dan Allahu Akbar)*.
- 2.4 Terbiasa membaca kalimat *tayyibah* misalnya *Alhamdulillah dan Allahu Akbar* sesuai ketentuan syar'i.
- 3.4 Memahami Allah Swt melalui kalimat *Tayyibah (Alhamdulillah dan Allahu Akbar)*.
- 4.4 Melafalkan kalimat *Tayyibah (Alhamdulillah dan Allahu Akbar)* dan maknanya.

C. INDIKATOR

- 4.4.1 Menghafal kalimat *Tayyibah (Alhamdulillah dan Allahu Akbar)*.
- 4.4.2 Menyebutkan arti kalimat *Tayyibah (Alhamdulillah dan Allahu Akbar)*.
- 4.4.3 Menyebutkan waktu yang tepat dalam membaca kalimat *Tayyibah*

(Alhamdulillah dan Allahu Akbar).

- 4.4.4 Membiasakan membaca kalimat *Tayyibah* (Alhamdulillah dan Allahu Akbar).

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Kalimat *Tayyibah Alhamdulillah*
2. Kalimat *Tayyibah Allahu Akbar*.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.➤ Siswa diajak bertepuk “tepuk upin ipin” untuk memberikan salam selamat pagi kepada guru.➤ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.➤ Pemberian Acuan<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu kalimat <i>tayyibah Ta'awudz</i> dan waktu mengucapkan kalimat <i>Ta'awudz</i>.➤ Motivasi<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.➤ Apersepsi :<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya kepada peserta didik tentang kalimat <i>Tayyibah</i>. Dengan memberikan beberapa pertanyaan. Peserta didik diajak untuk memberikan pendapatnya.• Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan isi gambar. (mengamati)➤ Guru menyampaikan beberapa pertanyaan, misalnya: Tahukah kalian, mengenal Allah Swt tidak hanya dengan cara beribadah shalat. Kalian juga bias mengenal Allah Swt dengan mengucapkan kalimat <i>Tayyibah</i>. Ayo kita pelajari kalimat <i>Tayyibah</i> berikut ini! (menanya)➤ Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi kalimat <i>tayyibah Ta'awudz</i>, Setelah	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menjelaskan kepada peserta didik tentang materi kalimat Tayyibah Ta'awudz. ➤ Guru membentuk kelompok dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang kurang jelas. Lihat buku teks. (<i>mencoba</i>) ➤ Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah <i>Mind Mapping</i>. ➤ Guru menyampaikan konsep atau permasalahan yang akan didiskusikan oleh peserta didik (Arti dari kalimat Tayyibah Ta'awudz. Tujuan membaca kalimat Tayyibah Ta'awudz. Dan kapan kita dianjurkan membaca kalimat Tayyibah Ta'awudz). ➤ Membuat kelompok yang anggotanya 4-5 pesertadidik. ➤ Setiap kelompok menginterventarisasi dan mencatat alternative jawaban hasil diskusi. (<i>menalar</i>) ➤ Setiap kelompok atau secara acak kelompok tertentu membacakan hasil diskusinya dan guru mencatat di papan dan mengelompokkan jawaban sesuai kebutuhan guru. (<i>mengkomunikasikan</i>) ➤ Dari data-data di papan, peserta didik diminta membuat kesimpulan dan guru member bandingan sesuai dengan konsep yang disediakan. ➤ Setelah itu peserta didik diajak berdiskusi menjawab kolom permasalahan yaitu: Apa tujuan membaca kalimat Ta'awudz? Jelaskan! Mengapa kita memohon perlindungan dan pertolongan Allah Swt dari godaan setan?. ➤ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi kalimat Tayyibah Ta'awudz. 	
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dengan bantuan guru diajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi tentang kalimat Tayyibah Ta'awudz. ➤ Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan diri untuk 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>materi tentang kalimat Tayyibah Ta'awudz.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan. ➤ Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dan salam. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, dan melafalkannya). • Apa bila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, langsung diberi nasehat agar do'anya lebih sempurna. 	

F. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN.

1. Tehnik Penilaian

- Tes : pengetahuan dan ketrampilan
- Non Tes : sikap spiritual, sosial

2. Instumen Penilaian

- Tes : Hasil Belajar (testulis, tes lisan dan unjuk kerja)
- Non Tes : Proses (Observasi / Pengamatan, penilaian diri, antar teman)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan.

G. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media/ Alat : - Papan tulis, kertas HVS, spidol.
- Gambar tentang rukun dan tolong menolong.
- Sumber Belajar : - Buku siswa halaman 81-92 dan buku guru halaman 51-56.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Jember, 15 Agustus 2017

Guru Aqidah Akhlaq

ABDUL KOHAR, S.Ag
NIP.

NASIRUDIN F, S. Pd. I, M.Pd. I
NIP. 19810210 20051 01 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Negeri 04
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna
Pelajaran Ke : 2 (Dua)
Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1** Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Meyakini Allah Swt., <i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>	
2.2 Mencontoh sifat Allah Swt., sebagai <i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>	
3.3 Mengenal Allah Swt., melalui sifat-sifat Allah Swt., yang terkandung dalam al-Asma al-Husna (<i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-</i>	3.3.1 Menjelaskan arti <i>ar-Rozzaq.</i> 3.3.2 Menyebutkan contoh bukti Allah bersifat <i>ar-Rozzaq.</i> 3.3.3 Menjelaskan arti <i>al-Fattah.</i>

<p><i>Syakur, dan al-Mughniy.)</i></p>	<p>3.3.4 Menyebutkan contoh bukti Allah bersifat <i>al-Fattah</i>. 3.3.5 Menjelaskan arti <i>asy-Syakur</i>. 3.3.6 Menyebutkan contoh bukti Allah bersifat <i>asy-Syakur</i>. 3.3.7 Menjelaskan arti <i>al-Mughniy</i> 3.3.8 Menyebutkan contoh bukti Allah bersifat <i>al-Mughniy</i>.</p>
<p>4.4 Melafalkan al-Asma al-Husna (<i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>) dan maknanya.</p>	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar peserta didik dapat menjelaskan arti *ar-Rozzaq*.
2. Agar peserta didik dapat menyebutkan contoh bukti Allah bersifat *ar-Rozzaq*
3. Agar peserta didik dapat menjelaskan arti *al-Fattah*.
4. Agar peserta didik dapat menyebutkan contoh bukti Allah bersifat *al-Fattah*.
5. Agar peserta didik dapat menjelaskan arti *asy-Syakur*.
6. Agar peserta didik dapat menyebutkan contoh bukti Allah bersifat *asy-Syakur*.
7. Agar peserta didik dapat menjelaskan arti *al-Mughniy*
8. Agar peserta didik dapat menyebutkan contoh bukti Allah bersifat *al-Mughniy*.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mengenal asmaul husna *ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy*.

1. Ar-Rozzaq
Ar-Rozzaq artinya Yang Maha Memberi Rezeki. Bukti bahwa Allah bersifat ar-Rozzaq adalah Allah memberi rezeki kepada setiap makhluk-Nya,
2. Al-Fattah
Al-Fattah artinya Yang Maha Membukakan pintu rahmat bagi para hamba-Nya. Bukti bahwa Allah bersifat al-Fattah adalah membukakan pintu hati seorang ayah untuk menyayangi anggota keluarganya.
3. Asy-Syakur
Asy-syakur artinya Yang Maha Menerima Syukur. Bukti bahwa Allah bersifat asy-syakur adalah Allah memberi tambahan nikmat bagi orang yang mau bersyukur.

4. Al-Mughniy

Al-Mughniy artinya Yang Maha Pemberi Kekayaan. Bukti bahwa Allah bersifat al-Mughniy adalah Allah memberi kekayaan kepada setiap hamba-Nya, baik itu berupa materi maupun berupa ketenangan hati.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Make a Match
2. Tanya Jawab
3. Ceramah
4. Pemberian Tugas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pelajaran 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. ➢ Siswa diajak bertepuk “tepuk upin ipin” untuk memberikan salam selamat pagi kepada guru. ➢ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. ➢ Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). ➢ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. ➢ Apersepsi :. <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). • Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan. 	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan gambar. (<i>mengamati</i>) ➢ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar dengan isi lagu tersebut 	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>misalnya peristiwa apakah yang digambarkan dalam lagu tersebut? Bagaimana keadaan ibu tersebut? Mengapa bayi yang masih dalam kandungan dapat bertahan hidup? Ayo kita cari tahu lebih jauh! (<i>menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (<i>menalar</i>) ➤ Guru menjelaskan pengertian Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). ➤ Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran, contoh: Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>) (Kartu Induk) Yang Maha Memberi Rezeki, Yang Maha Membukakan pintu rahmat, Yang Maha Menerima Syukur, dan Yang Maha Pemberi Kekayaan (Kartu Cabang). Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan. ➤ Guru menulis materi induk pada kartu menggunakan huruf kapital (kartu induk) dan materi cabang menggunakan huruf non-kapital (kartu cabang/ kartu rincian). ➤ Untuk Kartu induk warna kuning dan kartu cabang warna merah diusahakan menggunakan dua warna yang berbeda. Seluruh kartu diacak/dikocok agar tercampur. ➤ Guru membagi 2 kelompok yaitu kelompok kartu induk dan kelompok kartu cabang. ➤ Guru membagikan kartu kepada peserta didik (satu peserta didik mendapat satu kartu). ➤ Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>bergerak mencari kartu induknya.<i>(mencoba)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah kartu induk beserta seluruh kartu cabangnya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok. ➤ Perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya. <i>(mengkomunikasikan)</i> ➤ Setelah bermain kartu peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan Ayo Berlatih yaitu: Jawablah pertanyaan dengan benar! Berikan contoh bukti bahwa Allah bersifat ar-Rozzaq! <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan cara Allah memberi rezeki kepada bayi yang masih ada dalam kandungan! 2. Berikan contoh bukti bahwa Allah bersifat al-Fattah! 3. Bagaimana cara kita meneladani sifat as-Syakur Allah? 4. Berikan contoh bukti bahwa Allah adalah sebenar-benarnya Zat yang Maha Kaya! ➤ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi Menenal Allah Melalui <i>Asmaul Husna</i>. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dengan bantuan guru di ajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi Menenal Allah Melalui <i>Asmaul Husna</i>. ➤ Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan diri untuk meneladani sifat Allah yang tertera dalam <i>Asmaul Husna (ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy)</i>. ➤ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan. ➤ Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dan salam. 	<p>10 menit</p>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, dan melafalkannya). Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, langsung diberi nasehat agar do'anya lebih sempurna. 	

G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN.

1. Tehnik Penilaian

- Tes : pengetahuan dan keterampilan
- Non Tes : sikap spiritual, sosial

2. Instumen Penilaian

- Tes : Hasil Belajar (tes tulis, tes lisan dan unjuk kerja)
- Non Tes : Proses (Observasi / Pengamatan, penilaian diri, antar teman)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan.

H. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media/ Alat : - Papan tulis, kertas HVS, spidol.
- Gambar tentang pemandangan alam semesta
- Sumber Belajar : - Buku siswa halaman 10-29 dan buku guru halaman 11-21.

Mengetahui

Jember, 22 Agustus 2017

Kepala Madrasah

Guru Aqidah Akhlaq

ABDUL KOHAR, S.Ag
NIP.

NASIRUDIN F, S. Pd. I, M.Pd. I
NIP. 19810210 20051 01 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Negeri 04
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna
Pelajaran Ke : 2 (Dua)
Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1** Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Meyakini Allah Swt., sebagai <i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>	
2.2 Mencontoh sifat Allah Swt., sebagai <i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>	
3.3 Mengenal Allah Swt., melalui sifat-sifat Allah Swt., yang terkandung dalam al-Asma al-Husna (<i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-</i>	3.3.1 Menyebutkan cara meneladani sifat <i>ar-Rozzaq.</i> 3.3.2 Menyebutkan cara meneladani sifat <i>al-Fattah.</i>

<i>Syakur, dan al-Mughniy.</i>)	3.3.3 Menyebutkan cara meneladani sifat <i>asy-Syakur</i> . 3.3.4 Menyebutkan cara meneladani sifat <i>al-Mughniy</i>
4.4 Melafalkan al-Asma al-Husna (<i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>) dan maknanya.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar peserta didik dapat menyebutkan cara meneladani sifat *ar-Rozzaq*.
2. Agar peserta didik dapat menyebutkan cara meneladani sifat *al-Fattah*.
3. Agar peserta didik dapat menyebutkan cara meneladani sifat *asy-Syakur*.
4. Agar peserta didik dapat menyebutkan cara meneladani sifat *al-Mughniy*

D. MATERI PEMBELAJARAN REMEDIAL SIKLUS II

Meneladani sifat-sifat *asmaul husna* (*ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.*)

1. Cara meneladani sifat *ar-Rozzaq*.
Ar-Rozzaq artinya Yang Maha Memberi Rezeki. Cara meneladani sifat *ar-Rozzaq* dengan melakukan usaha yang sungguh dan berdoa, maka insya Allah tidak ada istilah kelaparan. Apabila Allah berkehendak memberikan rezeki kepada seseorang, maka tak ada satupun yang dapat menghalanginya.
2. Cara meneladani sifat *al-Fattah*
Al-Fattah artinya Yang Maha Membukakan pintu rahmat bagi para hamba-Nya. Cara meneladani sifat *al-Fattah* adalah dengan ikut membantu menyelesaikan persoalan yang dihadapi oleh teman, menyayangi teman tanpa membeda-bedakannya, giat dalam menuntut ilmu, dan membantu teman yang mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Cara meneladani sifat *asy-Syakur*
Asy-syakur artinya Yang Maha Menerima Syukur. Cara meneladani sifat *asy-Syakur* dengan memberikan sebagian rezeki yang telah kita terima kepada orang-orang yang membutuhkan dan terbiasa mengucapkan terima kasih kepada orang lain yang telah memberikan bantuan atau pertolongan kepada kita.
4. Cara meneladani sifat *al-Mughniy*
Al-Mughniy artinya Yang Maha Pemberi Kekayaan. Cara meneladani sifat *al-Mughniy* dengan tidak bosan atau menggerutu terhadap seringnya permintaan, memiliki sifat kasih sayang kepada setiap orang yang membutuhkan.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Make a Match
2. Tanya Jawab
3. Ceramah
4. Pemberian Tugas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pelajaran 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa.➤ Siswa diajak bertepuk “tepuk upin ipin” untuk memberikan salam selamat pagi kepada guru.➤ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.➤ Pemberian Acuan<ul style="list-style-type: none">• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan hari ini dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>).➤ Motivasi<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.➤ Apersepsi :<ul style="list-style-type: none">• Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>).• Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan.	10 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none">➤ Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan gambar. (mengamati)➤ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar dengan isi lagu tersebut misalnya peristiwa apakah yang digambarkan dalam lagu tersebut? Bagaimana keadaan ibu tersebut? Mengapa bayi yang masih dalam kandungan dapat bertahan hidup? Ayo kita cari	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>tahu lebih jauh! (<i>menanya</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (<i>menalar</i>) ➤ Guru menjelaskan pengertian Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). ➤ Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran, contoh: Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>) (Kartu Induk) Yang Maha Memberi Rezeki, Yang Maha Membukakan pintu rahmat, Yang Maha Menerima Syukur, dan Yang Maha Pemberi Kekayaan (Kartu Cabang). Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan. ➤ Guru menulis materi induk pada kartu menggunakan huruf kapital (kartu induk) dan materi cabang menggunakan huruf non-kapital (kartu cabang/ kartu rincian). ➤ Untuk Kartu induk warna kuning dan kartu cabang warna merah diusahakan menggunakan dua warna yang berbeda. Seluruh kartu diacak/dikocok agar tercampur. ➤ Guru membagi 2 kelompok yaitu kelompok kartu induk dan kelompok kartu cabang. ➤ Guru membagikan kartu kepada peserta didik (satu peserta didik mendapat satu kartu). ➤ Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk bergerak mencari kartu induknya. (<i>mencoba</i>) ➤ Setelah kartu induk beserta seluruh kartu cabangnya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok. 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya. (<i>mengkomunikasikan</i>) ➤ Setelah bermain kartu peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan Ayo Berlatih yaitu: Jawablah pertanyaan dengan benar! Berikan contoh bukti bahwa Allah bersifat ar-Rozzaq! <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan cara Allah memberi rezeki kepada bayi yang masih ada dalam kandungan! 2. Berikan contoh bukti bahwa Allah bersifat al-Fattah! 3. Bagaimana cara kita meneladani sifat as-Syakur Allah? 4. Berikan contoh bukti bahwa Allah adalah sebenar-benarnya Zat yang Maha Kaya! ➤ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi Mengenal Allah Melalui <i>Asmaul Husna</i>. 	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik dengan bantuan guru di ajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi Mengenal Allah Melalui <i>Asmaul Husna</i>. ➤ Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan diri untuk meneladani sifat Allah yang tertera dalam <i>Asmaul Husna</i> (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). ➤ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan. ➤ Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dan salam. <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, dan melafalkannya). • Apabila ada siswa yang kurang benar dan 	<p>10 menit</p>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	kurang sempurna dalam berdo'a, langsung diberi nasehat agar do'anya lebih sempurna.	

G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN.

1. Tehnik Penilaian

- Tes : pengetahuan dan keterampilan
- Non Tes : sikap spiritual, sosial

2. Instumen Penilaian

- Tes : Hasil Belajar (tes tulis, tes lisan dan unjuk kerja)
- Non Tes : Proses (Observasi / Pengamatan, penilaian diri, antar teman)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan.

H. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media/ Alat : - Papan tulis, kertas HVS, spidol.
- Gambar tentang pemandangan alam semesta
- Sumber Belajar : - Buku siswa halaman 10-29 dan buku guru halaman 11-21.

Mengetahui

Kepala Madrasah

Jember, 29 Agustus 2017

Guru Aqidah Akhlaq

ABDUL KOHAR, S.Ag
NIP.

NASIRUDIN F, S.Pd.I, M.Pd. I
NIP. 19810210 20051 01 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MI Negeri 04
Mata pelajaran : Akidah Akhlak
Materi Pokok : Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna
Pelajaran Ke : 2 (Dua)
Kelas/Semester : IV (Empat) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI-1** Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR
1.1 Meyakini Allah Swt., <i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>	
2.2 Mencontoh sifat Allah Swt., sebagai <i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>	
3.3 Mengenal Allah Swt., melalui sifat-sifat Allah Swt., yang terkandung dalam al-Asma al-Husna (<i>sebagai ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-</i>	3.3.1 Menyebutkan firman Allah tentang sifat <i>ar-Rozzaq.</i> 3.3.2 Menyebutkan firman Allah tentang sifat <i>al-Fattah.</i>

Syakur, dan al-Mughniy.)	3.3.3 Menyebutkan firman Allah tentang sifat <i>asy-Syakur</i> . 3.3.4 Menyebutkan firman Allah tentang sifat <i>al-Mughniy</i>
4.4 Melafalkan al-Asma al-Husna (sebagai <i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.</i>) dan maknanya.	

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Agar peserta didik dapat menyebutkan firman Allah tentang sifat *ar-Rozzaq*.
2. Agar peserta didik dapat menyebutkan firman Allah tentang sifat *al-Fattah*.
3. Agar peserta didik dapat menyebutkan firman Allah tentang sifat *asy-Syakur*.
4. Agar peserta didik dapat menyebutkan firman Allah tentang sifat *al-Mughniy*

D. MATERI PEMBELAJARAN REMEDIAL SIKLUS III

Firman-firman Allah Swt tentang sifat *asmaul husna (ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy.)*

1. Firman Allah tentang sifat *ar-Rozzaq* (Q.S. Huud, 11:6)
2. Firman Allah tentang sifat *al-Fattah* (Q.S. Fathir, 35:2)
3. Firman Allah tentang sifat *asy-Syakur* (Q.S. Ibrahim, 14:7)
4. Firman Allah tentang sifat *al-Mughniy* (Q.S. al-Hajj, 22: 64)

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Make a Match
2. Tanya Jawab
3. Ceramah
4. Pemberian Tugas

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pelajaran 1 Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdoa. ➤ Siswa diajak bertepuk “tepuk upin ipin” untuk memberikan salam selamat pagi kepada guru. ➤ Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa. ➤ Pemberian Acuan <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pada pertemuan hari ini dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. ➤ Apersepsi : <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya kepada peserta didik tentang materi Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). • Guru memberikan apresiasi terhadap semua jawaban peserta didik dan mengkaitkannya dengan unit pembahasan. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Peserta didik diajak mengamati dan menceritakan gambar. (<i>mengamati</i>) ➤ Guru mendorong peserta didik agar dapat bertanya sesuai gambar dengan isi lagu tersebut misalnya peristiwa apakah yang digambarkan dalam lagu tersebut? Bagaimana keadaan ibu tersebut? Mengapa bayi yang masih dalam kandungan dapat bertahan hidup? Ayo kita cari tahu lebih jauh! (<i>menanya</i>) ➤ Setelah proses bertanya peserta didik diminta untuk menemukan jawaban pertanyaan tersebut dengan cara membaca buku teks. (<i>menalar</i>) ➤ Guru menjelaskan pengertian Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). Peserta didik menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang Mengenal Allah Melalui Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy</i>). ➤ Guru menyiapkan materi yang akan dijadikan sebagai bahan pembelajaran, contoh: Asmaul Husna (<i>ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan</i> 	<p>50 menit</p>

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p><i>al-Mughniy</i>) (Kartu Induk) Yang Maha Memberi Rezeki, Yang Maha Membukakan pintu rahmat, Yang Maha Menerima Syukur, dan Yang Maha Pemberi Kekayaan (Kartu Cabang). Setiap kelompok mendapat satu materi yang diberikan oleh guru secara acak untuk didiskusikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru menulis materi induk pada kartu menggunakan huruf kapital (kartu induk) dan materi cabang menggunakan huruf non-kapital (kartu cabang/ kartu rincian). ➤ Untuk Kartu induk warna kuning dan kartu cabang warna merah diusahakan menggunakan dua warna yang berbeda. Seluruh kartu diacak/dikocok agar tercampur. ➤ Guru membagi 2 kelompok yaitu kelompok kartu induk dan kelompok kartu cabang. ➤ Guru membagikan kartu kepada peserta didik (satu peserta didik mendapat satu kartu). ➤ Guru memerintahkan kepada peserta didik untuk bergerak mencari kartu induknya. (<i>mencoba</i>) ➤ Setelah kartu induk beserta seluruh kartu cabangnya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok. ➤ Perwakilan dari setiap kelompok untuk menjelaskan hasil sortir kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya. (<i>mengkomunikasikan</i>) ➤ Setelah bermain kartu peserta didik diajak untuk menjawab pertanyaan Ayo Berlatih yaitu: Jawablah pertanyaan dengan benar! Berikan contoh bukti bahwa Allah bersifat ar-Rozzaq! <ol style="list-style-type: none"> 1. Jelaskan cara Allah memberi rezeki kepada bayi yang masih ada dalam kandungan! 2. Berikan contoh bukti bahwa Allah bersifat al-Fattah! 3. Bagaimana cara kita meneladani sifat as-Syakur Allah? 4. Berikan contoh bukti bahwa Allah adalah 	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>sebenar-benarnya Zat yang Maha Kaya!</p> <p>➤ Guru memberikan penguatan berkaitan dengan materi Menenal Allah Melalui <i>Asmaul Husna</i>.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>➤ Peserta didik dengan bantuan guru di ajak untuk membuat kesimpulan berkaitan dengan materi Menenal Allah Melalui <i>Asmaul Husna</i>.</p> <p>➤ Guru memberikan penekanan kepada peserta didik agar senantiasa membiasakan diri untuk meneladani sifat Allah yang tertera dalam <i>Asmaul Husna (ar-Rozzaq, al-Fattah, asy-Syakur, dan al-Mughniy)</i>.</p> <p>➤ Guru mengajak peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang baru dilaksanakan, materi apa saja yang telah dikuasai, materi apa saja yang belum dikuasai, dan mengajak peserta didik untuk mengasosiasi apa yang seharusnya dilakukan dan dibiasakan dan apa yang tidak boleh dilakukan.</p> <p>➤ Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama dan salam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, dan melafalkannya). • Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, langsung diberi nasehat agar do'anya lebih sempurna. 	10 menit

G. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL DAN PENGAYAAN.

1. Tehnik Penilaian

- Tes : pengetahuan dan keterampilan
- Non Tes : sikap spiritual, sosial

2. Instumen Penilaian

- Tes : Hasil Belajar (tes tulis, tes lisan dan unjuk kerja)
- Non Tes : Proses (Observasi / Pengamatan, penilaian diri, antar teman)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan.

H. MEDIA/ ALAT DAN SUMBER BELAJAR

- Media/ Alat : - Papan tulis, kertas HVS, spidol.
- Gambar tentang pemandangan alam semesta
- Sumber Belajar : - Buku siswa halaman 10-29 dan buku guru halaman 11-21.

Mengetahui

Jember, 12 September 2017

Kepala Madrasah

Guru Aqidah Akhlaq

ABDUL KOHAR, S.Ag
NIP.

NASIRUDIN F, S.Pd.I, M.Pd. I
NIP. 19810210 20051 01 001

IAIN JEMBER

Ayo Berlatih

1. Berikan contoh bukti bahwa Allah bersifat ar-Rozzaq!
2. Jelaskan cara Allah memberi rezeki kepada bayi yang masih ada dalam kandungan!
3. Berikan contoh bukti bahwa Allah bersifat al-Fattah!
4. Bagaimana cara kita meneladani sifat as-Syakur Allah?
5. Berikan contoh bukti bahwa Allah adalah sebenar-benarnya Zat yang Maha Kaya!

Kunci Jawaban

1. Allah memberikan rezeki kepada ikan, Allah memberikan rezeki kepada cacing yang ada dalam tanah.
2. Allah memberikan rezeki kepada bayi yang masih dalam kandungan melalui tali pusar.
3. Allah membukakan pintu hati seorang ayah untuk menyayangi seluruh anggota keluarganya.
4. Memberikan bantuan kepada fakir miskin, anak yatim, dan orang-orang yang membutuhkan.
5. Allah Maha Kaya, Allah tidak membutuhkan kekayaan, bahkan Allah tidak butuh kepada sesuatu.

Rubrik Penilaian

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap,	skor 3
	b. Jika jawaban peserta didik betul tapi kurang lengkap,	skor 2
	c. Jika jawaban peserta didik betul tapi tidak lengkap,	skor 1
2.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap,	skor 3
	b. Jika jawaban peserta didik betul tapi kurang lengkap,	skor 2
	c. Jika jawaban peserta didik betul tapi tidak lengkap,	skor 1
3.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap,	skor 3
	b. Jika jawaban peserta didik betul tapi kurang lengkap,	skor 2
	c. Jika jawaban peserta didik betul tapi tidak lengkap,	skor 1
4.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap,	skor 3
	b. Jika jawaban peserta didik betul tapi kurang lengkap,	skor 2
	c. Jika jawaban peserta didik betul tapi tidak lengkap,	skor 1
5.	a. Jika jawaban peserta didik betul dan lengkap,	skor 3
	b. Jika jawaban peserta didik betul tapi kurang lengkap,	skor 2
	c. Jika jawaban peserta didik betul tapi tidak lengkap,	skor 1

Pedoman Penskoran

Skor maksimal = 15

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lembar Observasi Aktivitas Guru
(Keterlaksanaan Sintak Model Pembelajaran)

No	Aspek Yang Diamati	Melaksanakan Kegiatan	
		Ya	Tidak
Persiapan			
1.	Persiapan fisik guru dalam mengajar		
2.	Persiapan perangkat pembelajaran yaitu RPP, kartu		
Persiapan Awal			
3.	Mengucapkan salam, berdoa bersama-sama, dan mengabsensi kehadiran peserta didik		
4.	Memberikan motivasi kepada peserta didik		
5.	Mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya dan menyampaikan materi pembelajaran yang akan dipelajari		
6.	Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran kepada peserta didik		
Kegiatan Inti			
7.	Memberikan gambaran tentang materi yang akan dipelajari		
8.	Menyampaikan materi		
9.	Membagi dua kelompok (kelompok kartu induk dan kelompok kartu cabang)		
10.	Membagikan kartu induk dan kartu cabang kepada setiap peserta didik		
11.	Memberikan bantuna kepada peserta didik yang mengalami kesulitan		
12.	Menjaga jalannya peserta didik mencari pasangan kartu agar tetap efektif dan efisien		
13.	Perwakilan kelompok menjelaskan hasil sortir kartunya		
14.	Membahas tugas yang telah dipresentasikan		
Penutup			
15.	Membimbing peserta didik membuat kesimpulan		
16.	Memberikan refleksi terhadap pembelajaran		
17.	Memberikan beberapa soal untuk tes hasil belajar		
18.	Menyampaikan lingkup materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
19.	Menmbaca doa bersama-sama dan mengucapkan salam		

Keterangan :

Ya = melaksanakan kegiatan

Tidak = tidak melaksanakan kegiatan

Lampiran v



Lampiran vi

Nama Siswa	no soal					Y	Y ²
	1	2	3	4	5		
A. Dani Firmansyah al-Farisy	3	2	2	3	3	13	169
A. Lutfi Martin Hidayah	2	2	2	2	2	10	100
Amelia Rifka Janatin	2	3	3	1	2	11	121
An-Nisa Rachman	2	3	3	3	2	13	169
Arin Hasanah	3	1	2	1	3	10	100
Armelia	1	3	1	3	2	10	100
Auliyatus Salamakh	2	1	1	2	3	9	81
Ayu Wardah Dinanti	2	1	3	3	2	11	121
Daniel Jerian Saputra	2	3	1	1	2	10	100
Fitri Indriyanti	3	2	2	3	3	13	169
Ilmiatus Solihah	3	1	3	3	3	13	169
Mayang Sari	2	3	3	1	2	11	121
Muhammad Qufron Ramadan	3	1	1	2	2	9	81
Muhammad Riski	3	2	3	3	3	14	196
Muhammad Zainal Arifin	2	1	3	3	2	11	121
Nasywa Azora Naifa Fitriah	2	3	3	3	2	13	169
Nur Jannah	3	2	2	3	3	13	169
Putri Khoirotn Nisa'	3	1	1	2	2	10	100
Qurrotul A'yun	2	1	3	3	2	11	121
Ridwan Dwi Setiawan	3	2	3	2	3	13	169
Robi Pamungkas	3	1	2	1	3	10	100
Sandika Pratama	3	3	3	3	2	14	196
Selvi Puspita Sari	2	3	3	1	2	11	121
Selviana	2	2	2	2	2	10	100
Sigit Maulana	3	3	3	2	3	14	196
Siti Nurhidayah	3	2	3	3	3	14	196
Suci Ramdhani	3	2	2	3	3	13	169
Sulaiha	3	1	3	3	3	13	169
Wildatus Sholeha	2	3	3	3	3	14	196
Yuliana	3	1	2	1	3	10	100
$\sum X$	75	59	71	69	75		
$\sum X^2$	197	137	185	179	195		
$(\sum X)^2$	5625	3481	5041	4761	5625		
$\sum Y$	351						
$\sum Y^2$	4189						
$(\sum Y)^2$	123201						

$\sum XY$	888	706	855	832	888		
r hitung	0.38	0.38	0.65	0.60	0.42		
(r hitung)²	0.14	0.14	0.42	0.37	0.18		
RXY/validitas	0.375515	0.377951	0.650292	0.604295	0.422628		
t hitung	2.169547	2.160154	5.291503	4.013286	2.467541		
r tabel	2,042	2,042	2,042	2,042	2,042		
ket	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		



Lampiran vii

Nama Siswa	no soal					Y
	1	2	3	4	5	
A. Dani Firmansyah al-Farisy	3	2	2	3	3	13
A. Lutfi Martin Hidayah	2	2	2	2	2	10
Amelia Rifka Janatin	2	3	3	1	2	11
An-Nisa Rachman	2	3	3	3	2	13
Arin Hasanah	3	1	2	1	3	10
Armelia	1	3	1	3	2	10
Auliyatus Salamakh	2	1	1	2	3	9
Ayu Wardah Dinanti	2	1	3	3	2	11
Daniel Jerian Saputra	2	3	1	1	2	10
Fitri Indriyanti	3	2	2	3	3	13
Ilmiatus Solihah	3	1	3	3	3	13
Mayang Sari	2	3	3	1	2	11
Muhammad Qufron Ramadani	3	1	1	2	2	9
Muhammad Riski	3	2	3	3	3	14
Muhammad Zainal Arifin	2	1	3	3	2	11
Nasywa Azora Naifa Fitriah	2	3	3	3	2	13
Nur Jannah	3	2	2	3	3	13
Putri Khoirotnun Nisa'	3	1	1	2	2	10
Qurrotul A'yun	2	1	3	3	2	11
Ridwan Dwi Setiawan	3	2	3	2	3	13
Robi Pamungkas	3	1	2	1	3	10
Sandika Pratama	3	3	3	3	2	14
Selvi Puspita Sari	2	3	3	1	2	11
Selviana	2	2	2	2	2	10
Sigit Maulana	3	3	3	2	3	14
Siti Nurhidayah	3	2	3	3	3	14
Suci Ramdhani	3	2	2	3	3	13
Sulaiha	3	1	3	3	3	13
Wildatus Sholeha	2	3	3	3	3	14
Yuliana	3	1	2	1	3	10
$\sum X$	75	59	71	69	75	
$\sum X^2$	197	2111	185	179	195	
$(\sum X)^2$	5625	3481	5041	4761	5625	
$\sum Y$	351					
$\sum Y^2$	4189					
$(\sum Y)^2$	123201					
$\sum XY$	888	706	855	832	888	
Varian	0.327586	0.722989	0.585057	0.7	0.258621	2.594253
varian total	2.837931034					
realibilitas	0.095405247					
reliabilitas tabel	0.11543					
keputusan	Realibilitas					

Lampiran viii

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018
2. Profil Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018
3. Visi, misi, dan tujuan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018
4. Struktur organisasi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018
5. Keadaan fasilitas dan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember tahun pelajaran 2017/2018
6. Foto-foto kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan menggunakan metode *make a match*
7. Foto wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq
8. Foto wawancara dengan wali kelas IV A
9. Foto wawancara dengan peserta didik kelas IV A
10. Foto hasil belajar siswa
11. Foto kartu pasangan (*make a match*)

IAIN JEMBER

Lampiran ix

PEDOMAN WAWANCARA GURU

SIKLUS I

1. Bagaimana menurut bapak, penggunaan metode *make a match*?
2. Apakah peserta didik lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran tadi pak?
3. Apakah bapak mengalami kesulitan dalam pembelajaran?
4. Apa bapak ada masukan dalam penggunaan metode *make a match* ini?



PEDOMAN WAWANCARA GURU

SIKLUS II

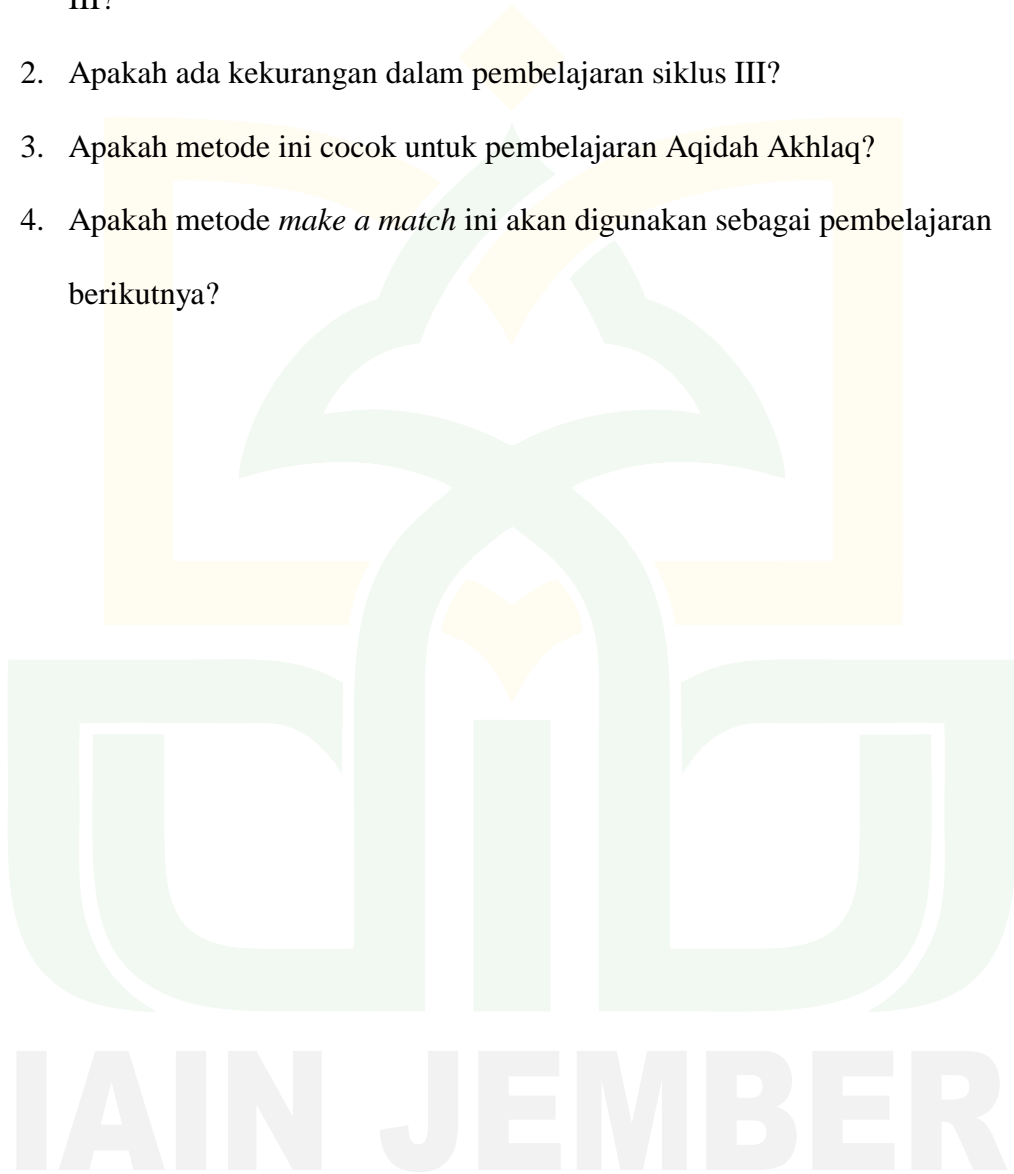
1. Apakah dalam pembelajaran siklus II ini peserta didik mengalami peningkatan keaktifan disaat mengikuti pembelajaran?
2. Apakah menurut bapak dengan menggunakan metode make a match dapat meningkatkan hasil belajar siswa?
3. Bagaimana kondisi kelas saat melaksanakan pembelajaran?
4. Apakah ada kekurangan dalam pembelajaran tadi pak?
5. Mungkin ada masukan dalam pembelajaran siklus III nanti pak?



PEDOMAN WAWANCARA GURU

SIKLUS III

1. Apakah ada peningkatan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran siklus III?
2. Apakah ada kekurangan dalam pembelajaran siklus III?
3. Apakah metode ini cocok untuk pembelajaran Aqidah Akhlaq?
4. Apakah metode *make a match* ini akan digunakan sebagai pembelajaran berikutnya?



PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN WALI KELAS IV A

1. Dikelas IV A ini siapa saja peserta didik yang hasil belajarnya rendah bu?
2. Dikelas IV A ini siapa saja peserta didik yang hasil belajarnya tinggi bu?
3. Bagaimana cara mengatasi peserta didik yang hasil belajarnya rendah?
4. Bagaimana cara mempertahankan peserta didik yang nilai hasil belajarnya tinggi?
5. Apakah pada semua mata pelajaran peserta didik mengalami hal tersebut (hasil belajar rendah dan tinggi) bu?
6. Apakah ibu setuju dengan penggunaan metode make a match pada mata pembelajaran Aqidah Akhlaq?
7. Apakah ibu akan menggunakan metode tersebut pada mata pelajaran yang lain?
8. Menurut ibu, mata pelajaran apa saja yang cocok menggunakan metode tersebut?

IAIN JEMBER

PEDOMAN WAWANACARA DENGAN SISWA

1. Bagaimana perasaan kalian saat pembelajaran Aqidah Akhlaq dengan bermain kartu?
2. Sebelumnya, sudah pernah menggunakan permainan kartu pasangan apa tidak pada mata pelajaran yang lain?
3. Apakah kalian kesulitan saat mencari pasangan kartu?
4. Disaat apa yang membuat kalian bosan saat pembelajaran?
5. Jika menggunakan permainan kartu pasangan tersebut kalian bosan apa tidak?



Lampiran x



Kegiatan pembelajaran pra siklus



Kegiatan pembelajaran pra siklus menggunakan metode ceramah



kegiatan pembelajaran siklus I pembagian kartu



Kegiatan pembelajaran siklus I saat mencocokkan kartu



Kegiatan pembelajaran siklus II (observer membantu memberikan motivasi)



Kegiatan pembelajaran siklus II saat mencari pasangan kartu



Kegiatan pembelajaran siklus III (observer membantu siswa mencari pasangan)



Kegiatan pembelajaran siklus III saat menempelkan kartu pasangan



Kartu pasangan yang sudah ditempel pada siklus III



Wawancara dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlaq



Wawancara dengan wali kelas IV A



Wawancara dengan kepala madrasah



Wawancara dengan peserta didik kelas IV A



Wawancara dengan peserta didik kelas IV A

Lampiran xi

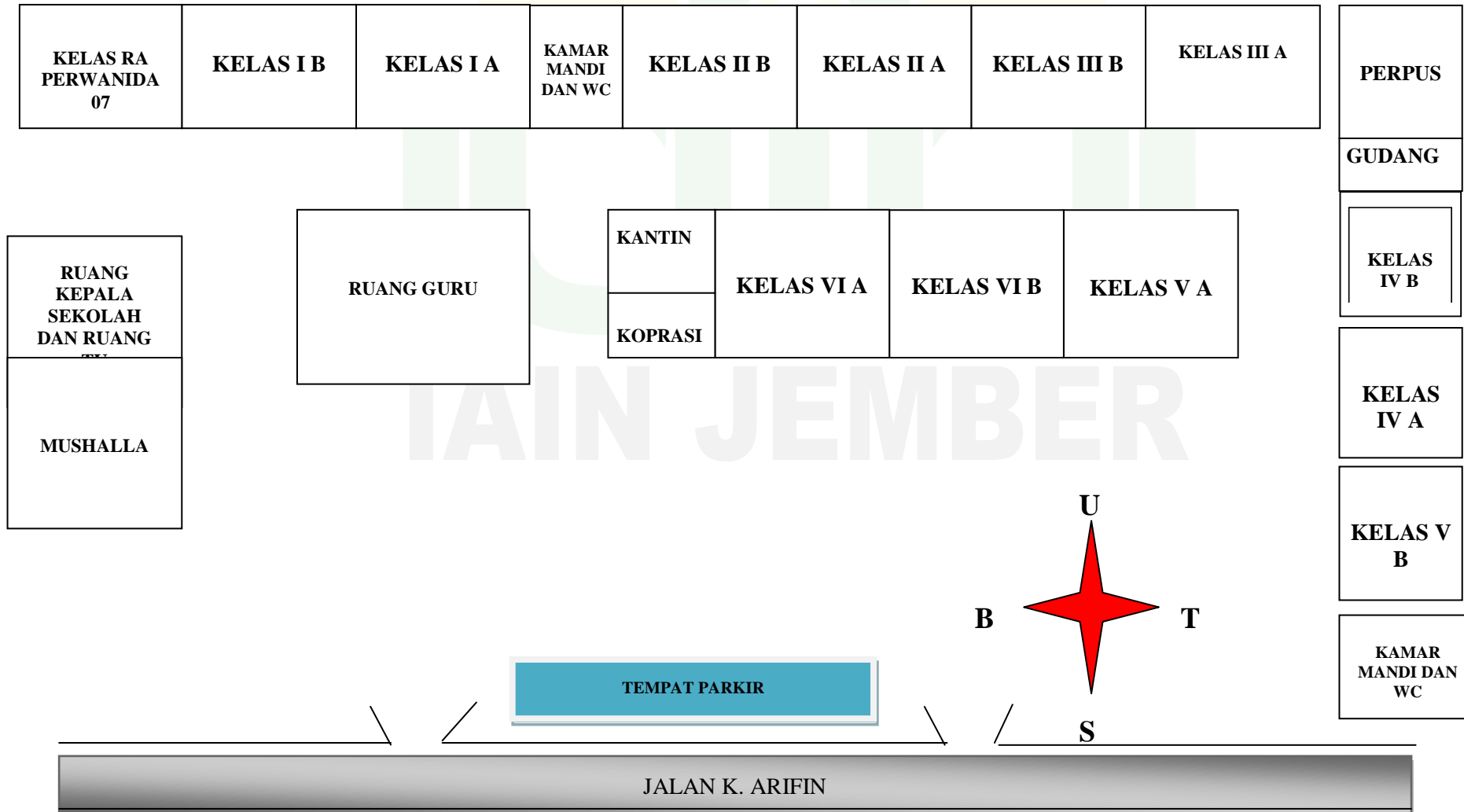


KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GERAHAN

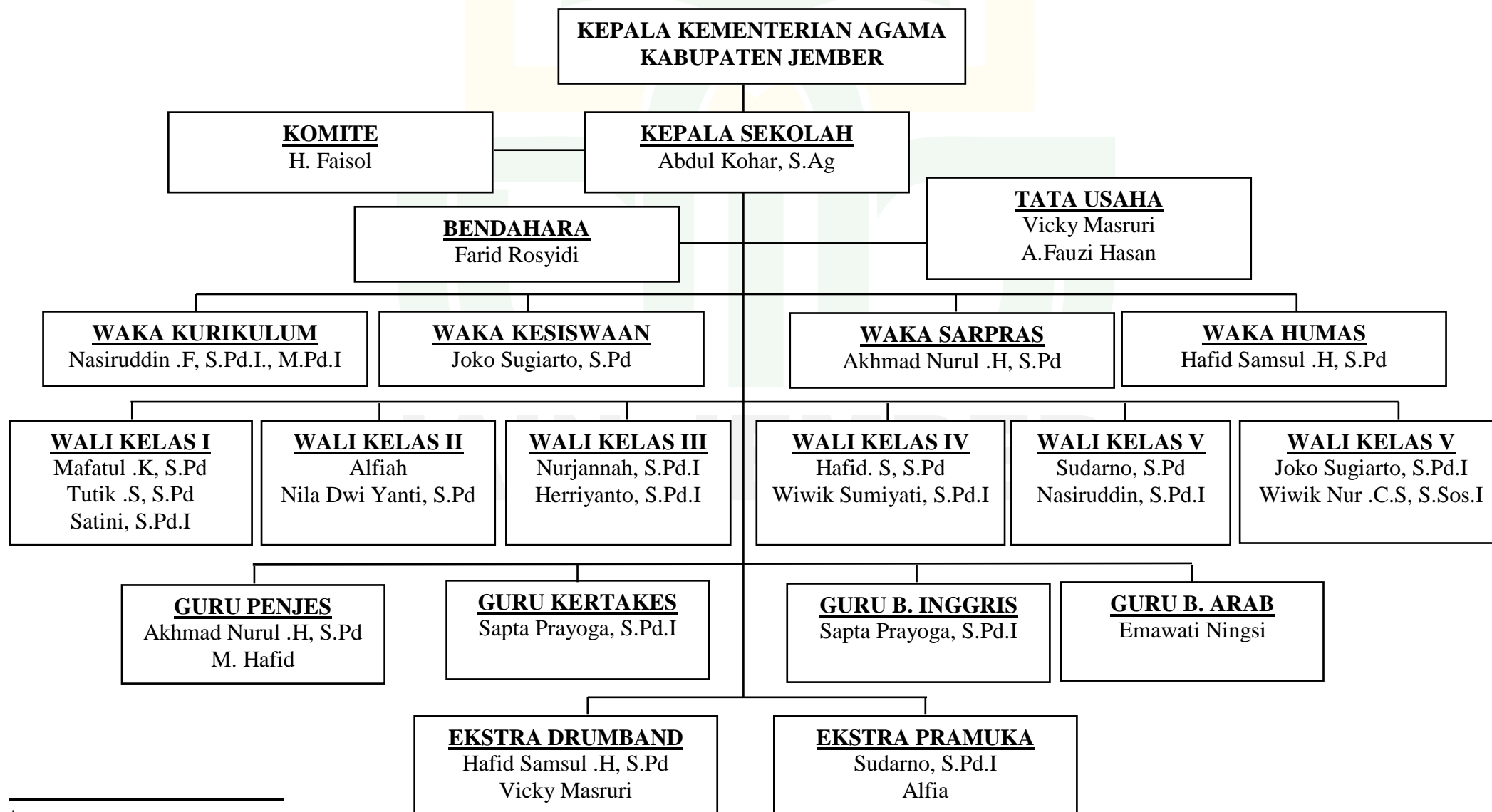
NSM : 111135090003 / NPSN : 20524546

Jl. K. Arifin No. 72 Pasar Alas Garahan Silo Jember Telp. 0331 – 7717722
E-mail : minggerahanjember@kemenag.go.id / minggerahan@ymail.com

DENAH LOKASI MI NEGERI GERAHAN



**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 JEMBER¹**



¹ Fauzi Hasan, (Dokumentasi, Tata Usaha)

SURAT TUGAS

B~~200~~/In.20/3a/PP.009/05/ST/2017

1. Lembaga yang memberi tugas : Institut Agama Islam Negeri Jember
2. Dosen yang diberi tugas : Subakri, M.Pd.I
3. Diberi tugas : Membimbing Skripsi
 - a. Nama Mahasiswa : Santi Hermawati
 - b. NIM : 084 134 080
 - c. Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 - d. Jurusan : Pendidikan Islam
 - e. Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
 - f. Judul Skripsi : Penerapan Metode Make A Match Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gerahan Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017
- Tugas tersebut berlaku : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 22 Mei 2018
4. Keterangan lain lain : Jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan saudara diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Ketua Jurusan

Ditetapkan : Di Jember
Tanggal : 22 Mei 2017


Wakil Dekan Bidang Akademik
Khoirul Faizin, M.Ag.
NIP. 19710612 200604 1 001

Tembusan disampaikan kepada yth:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing Skripsi
4. Mahasiswa yang bersangkutan
5. Arsip Fakultas

Catatan:

- *) Nomor Surat ada di Fakultas Tarbiyah
- **) Matrik Penelitian harus dilampirkan
- ***) coret yang tidak perlu

Jember, 22 Mei 2017

No : B-2009/In.20/3a/PP.009/05/BS/2017
Lampiran : Matrik Penelitian**)
Hal : Permohonan Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,
Bapak Subakri, M.Pd.I
Di
Jember

Assalamualaikum Wr Wb.

Dengan hormat kami memberitahukan bahwa untuk menyelesaikan program S1 Institut Agama Islam Negeri Jember Mahasiswa disyaratkan untuk menulis skripsi sebagai tugas akhir.

Untuk itu kami mengharap kepada Bapak berkenan membimbing mahasiswa:

Nama : Santi Hermawati
NIM : 084 134 080
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam (PI)
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
Judul Skripsi : Penerapan Metode Make A Match Pada Mata Pelajaran
Aqidah Akhlaq Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Gerahan
Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2016/2017

Demikian atas kesediaannya di sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.



A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 1970612 200604 1 001

Catatan:

- Nomor Surat ada di Staf Fakultas.*
- Matrik penelitian harus dilampirkan *



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No.1 mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, kode Pos : 68136
Website : <http://iain.jember.ac.id> – e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

: B.2130/In.20/3a/PP.009/FT/BS/08/2017

Jember, 7 Agustus 2017

: -

: **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember
Di

Tempat

Assalamualaikum Wr Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat Mahasiswi berikut ini:

Nama : Santi Hermawati
NIM : 084 134 080
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Dalam rangka penyelesaian/penyusunan tugas akhir strata 1 (Skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Guru Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember
2. Siswa/siswi Kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember

Penelitian yang dilakukan mengenai:

"Penerapan Metode *Make A Match* Dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018".

Demikian surat izin ini dibuat, atas perizinan dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Khoirul Faizin, M.Ag
NIP. 19710612 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI GERAHAN

Jalan K. Arifin No. 72 Dusun Pasar Alas Desa Garahan Kecamatan Silo
Website: www.jember.kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : B- ~~337~~ /Mi.13.32.04 / PP.00.4 /09/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan/Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : SANTI HERMAWATI
NIM : 084 134 080
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Bahwasanya mahasiswa tersebut di atas telah selesai mengadakan penelitian Madrasah Ibtidaiyah Negeri Garahan/Madrasah Ibtidaiyah Negeri 04 Jember terhitung mulai tanggal 07 Agustus 2017 s/d 20 September 2017 dengan Judul penelitian "PENERAPAN METODE MAKE A MATCH DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V A DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

Demikian surat keterangan ini dipergunakan dengan semestinya.

Jember, 27 September 2017



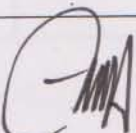


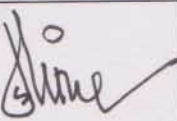


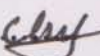
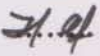
Pt. Kepala

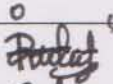
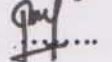




Abdul Kohar, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197201181998031002

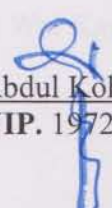
JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 04 JEMBER

NO	HARI/TANGGAL	JENIS KEGIATAN	INFORMAN	TTD
1	Rabu, 9 Agustus 2017	Menyerahkan surat perizinan penelitian.	Bapak Nasiruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	
2	Selasa, 15 Agustus 2017	Observasi dan Dokumentasi (pra siklus)	Bapak Nasiruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	
3	Rabu, 16 Agustus 2017	Meminta data terkait dengan Profil Sekolah	Bapak A.Fauzi	
4	Selasa, 22 Agustus 2017	Observasi dan Dokumentasi (siklus 1)	Bapak Nasiruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	
5	Selasa, 29 Agustus 2017	Observasi dan Dokumentasi (siklus 2)	Bapak Nasiruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	
6	Senin, 04 September 2017	Wawancara	Ibu Satini, S.Pd.I	
7	Selasa, 05 September 2017	Observasi dan Dokumentasi (siklus 3)	Bapak Nasiruddin, S.Pd.I, M.Pd.I	
8	Selasa, 05 September 2017	Wawancara	Siswa: 1. A'yun 2. Sigit 3. Martin	1.  2.  3. 

			4. Amel 5. Putri	4.  5. 
9	Selasa, 12 September 2017	Wawancara	Bapak Abdul Kohar, S.Ag	
10	Selasa, 16 September 2017	Pengambilan Surat Keterangan Sebagai Bukti Telah Selesai Penelitian	Bapak Vicky	

Jember, 20 September 2107
Kepala Madrasah


Abdul Kohar, S.Ag
NIP. 19720518 199803 1 002

